



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2024

**DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA**



KATA PENGANTAR

Sebagai wujud penerapan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dan akuntabel serta untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) dan Reformasi Birokrasi (RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur menyusun Laporan Kinerja tahun 2024. Laporan Kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024 dan dikaitkan dengan Rencana Strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur tahun 2021-2026.

Renstra DPPKB menjadi dokumen acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan unit kerja DPPKB pada periode tahun 2021 sampai dengan 2026. Untuk mewujudkan tujuan yang tertuang dalam Renstra DPPKB Kab. Luwu Timur, dijabarkan dalam dua sasaran strategis, yaitu Menurunkan Angka Kelahiran dan Meningkatkan Kualitas Pembangunan Keluarga. Dalam pencapaian sasaran perlu menyesuaikan dan mempertimbangan tantangan-tantangan yang ada dalam pencapaian target agar pelaksanaan berjalan lebih efektif dan efisien.

Penyusunan dan penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang berisi tentang prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan merupakan kewajiban setiap SKPD sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini dapat dijadikan bahan dalam peningkatan pelayanan dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan program dan kegiatan ditahun mendatang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024 ini merupakan cerminan prestasi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja pada tahun 2024, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Demikian Laporan Kinerja ini disampaikan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan tersebut, semoga dapat bermanfaat, khususnya bagi DPPKB Kabupaten Luwu Timur dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Mallu, Februari 2025
Plt. Kepala DPPKB Luwu Timur

AINI ENDIS ANRIKA, S.STP, MM
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP. 19800629 199810 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Akuntabilitas kinerja yang dicapai Dinas Pengenlian Penduduk dan Keluarga Berencana menggambarkan suatu hasil yang dicapai dengan membandingkan antara target (hasil yang ingin dicapai dalam suatu periode) dengan realitas capaian kinerja, capaian kinerja ini disajikan dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai sarana evaluasi dan monitoring setiap pelaksanaan kegiatan untuk melakukan perbaikan serta peningkatan kinerja kedepan.

Realisasi kinerja sasaran strategis dapat dicapai sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel

Capaian Kinerja Sasaran Strategis DPPKB Kab. Luwu Timur Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Predikat Kinerja
1	Meningkatnya kesertaan pasangan usia subur (PUS) dalam ber KB dan	Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi	Nilai	60,50	71,34	116,7	Sangat Tinggi
2	Meningkatkan Kualitas Pembangunan Keluarga	Indeks Pembangunan Keluarga (iBanqaa).	%	65,36	65,36	100	Tinggi
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan	Nilai SAKIP (n-1)	Nilai	80	0	0	

1. "Meningkatnya kesertaan pasangan usia subur (PUS) dalam ber KB dan Kesehatan reproduksi";

Tabel

Capaian Indikator Kinerja Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR)

Target terhadap realisasi selama 4 (empat) Tahun
(2021-2024)

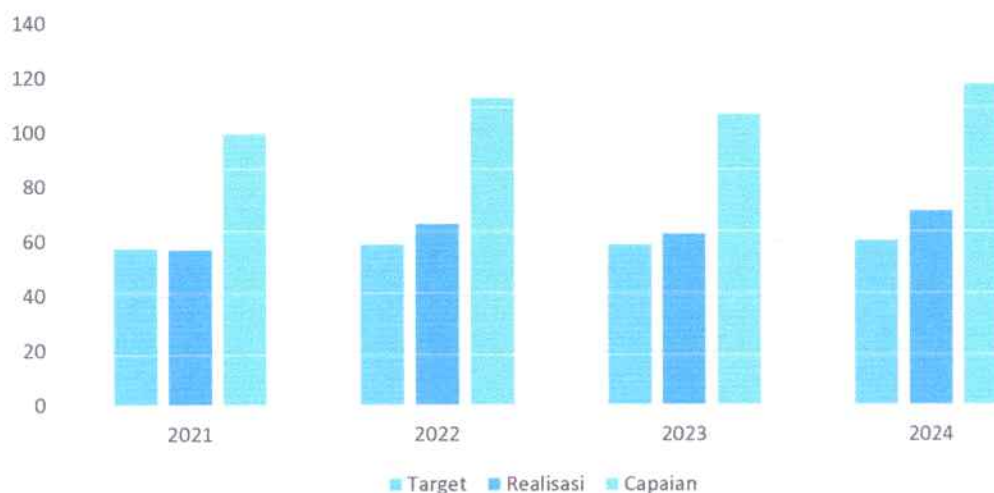
INDIKATOR	SATUAN	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR)	%	2021	57,20	56,90	99,47
		2022	58,90	66,37	112,68
		2023	58,90	62,86	106,72
		2024	60,50	71,34	117,9

Gambar

Capaian Indikator Kinerja Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR)

Target terhadap realisasi selama 4 (empat) Tahun
(2021-2024)

Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR)



Sasaran dimaksud diukur dengan indikator kinerja Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR). Capaian Indikator ini di dukung oleh 2 program yaitu : Program Pengendalian Penduduk, dan Program Pembinaan Keluarga Berencana. Target kinerja 60,50% dengan realisasi 71,34 sehingga capaian kinerjanya sebesar 117%.

2. Meningkatkan Kualitas Pembangunan Keluarga

Tabel

Capaian Indikator Kinerja Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga).

Target terhadap realisasi selama 4 (empat) Tahun
(2021-2024)

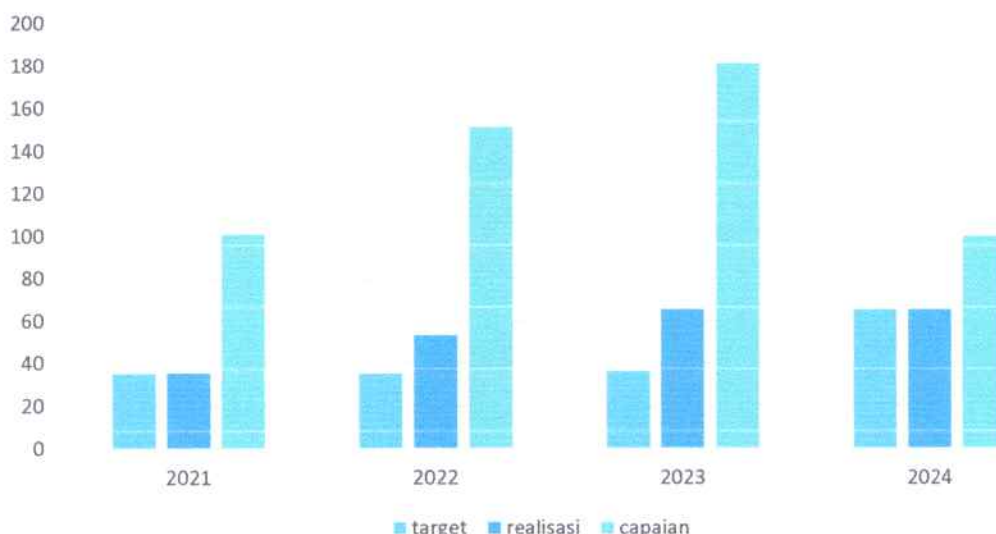
INDIKATOR	SATUAN	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga).	%	2021	35,05	35,38	100,94
		2022	35,05	53,07	151.41
		2023	36,02	65,36	181.45
		2024	65,36	65,36	100

Gambar

Capaian Indikator Kinerja Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga).

Target terhadap realisasi selama 4 (empat) Tahun
(2021-2024)

Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)



Sasaran dimaksud diukur dengan indikator kinerja Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga). Capaian indikator didukung oleh Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera. Target kinerja 65,36% dengan realisasi 65,36% sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%. Data capaian yang dipakai masih menggunakan data Tahun 2023 karena belum ada data Rilis dari provinsi untuk tahun 2024.

3. Meningkatkan Kualitas dan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah

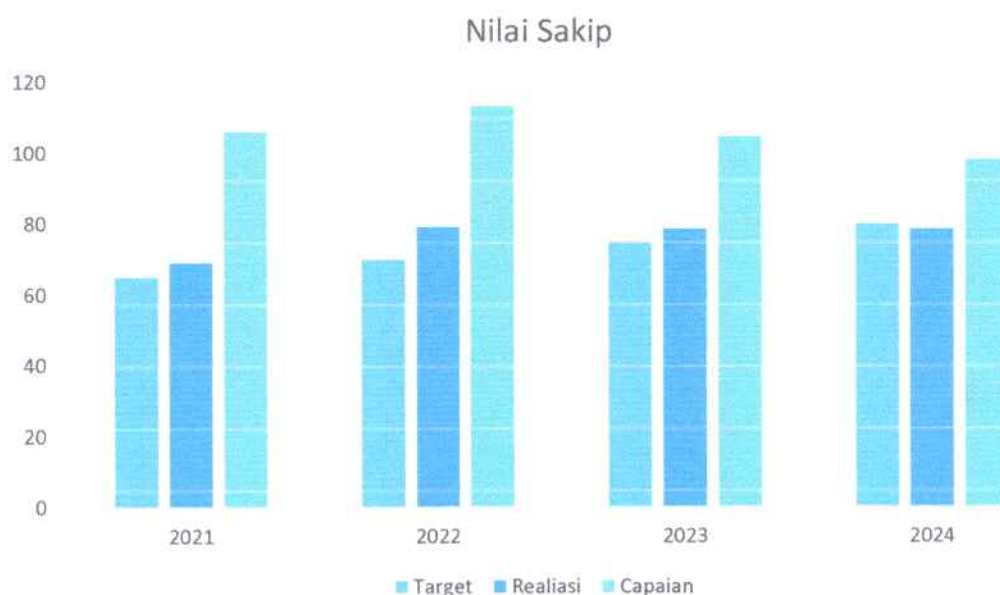
Tabel

*Capaian Indikator Kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah
Target terhadap realisasi selama 4 (empat) Tahun
(2021-2024)*

INDIKATOR	SATUAN	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Nilai SAKIP Perangkat Daerah	%	2021	65	69,03	106.2
		2022	70	79,25	113,21
		2023	75	78,55	104.73
		2024	80	78,55	98.18

Gambar

*Capaian Indikator Kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah
Target terhadap realisasi selama 4 (empat) Tahun
(2021-2024)*



Sasaran dimaksud diukur dengan indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah. Capaian indikator didukung Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan target kinerja 80 realisasi 78.55 dengan capaian kinerja sebesar 98.18%, Masih menggunakan hasil capaian tahun 2023 Karena belum ada Hasil Evaluasi Lakip dari Inspektorat.

Permasalahan/kendala dalam pencapaian sasaran antara lain disebabkan oleh beberapa factor antara lain :

- Pelaksanaan program/kegiatan tidak sesuai rencana aksi
- Pengolahan data dan informasi pada lingkup bidang yang belum maksimal
- Terdapat beberapa kegiatan yang sifatnya disediakan sehingga penggunaan anggarannya disesuaikan dengan kondisi
- Masih tingginya jumlah perkawinan usia muda (usia di bawah 20 tahun) dan kurangnya pemahaman remaja terhadap kesehatan reproduksi, hal ini disebabkan oleh:
 - Pengaruh budaya tradisional untuk menikah muda
 - Derasnya arus informasi negatif melalui berbagai media, salah satunya dari teknologi informasi/internet
 - Masih lemahnya ketahanan remaja dalam menyikapi perkembangan budaya
 - Belum optimalnya peran kelompok Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja di Masyarakat
 - Kurangnya kesadaran remaja untuk berperan aktif dalam kegiatan PIK Remaja
- Tingginya angka Drop Out kesertaan ber-KB. Terutama dalam masa pandemic, dengan dibatasinya layanan KB di Fasilitas Kesehatan yang ada juga mempengaruhi jumlah kunjungan calon akseptor maupun akseptor yang ada
- Masih rendahnya kesertaan ber KB MKJP
- Masih tingginya jumlah Unmet Need yang belum terlayani
- Masih rendahnya kualitas Institusi Masyarakat Pedesaan, kader kelompok ketahanan keluarga (BKB, BKR dan BKL) dan kelompok UPPKS;
- Profesionalisme Sumber Daya Manusia belum diakomodir dalam kegiatan pembinaan, diklat, sosialisasi, bimtek dan lain-lain, yang menyebabkan menurunnya kualitas SDM karena belum bisa mengikuti informasi dan teknologi yang terus berkembang
- Kurangnya koordinasi dan sinkronisasi terhadap pelaksanaan kegiatan sehingga seringkali terdapat beberapa kegiatan yang terlaksana secara bersamaan dan membuat pihak-pihak terkait mengalami kesulitan dalam memenuhi permintaan kegiatan tersebut.

Adapun strategi/upaya pemecahan masalah melalui yang mungkin dapat menghambat pencapaian sasaran strategis antara lain:

- a. Koordinasi dan Kerjasama dengan lintas sektor
- b. Peningkatan Pelayanan KB
- c. Adanya dukungan Operasional pelaksanaan bangga kencana ditingkat lini lapangan.
- d. Meningkatkan Komunikasi, Informasi dan Edukasi
- e. Melakukan pelayanan KB secara menyeluruh mulai dari daerah perkotaan, daerah tertinggal, terpencil dan perbatasan dengan tetap mematuhi prokoler Kesehatan.
- f. Meningkatkan intensitas Pembina oleh tenaga lini lapangan (PKB, PLKB, PPKBD, Sub PPKBD dan kader kelompok kegiatan).
- g. Peningkatan keterampilan bagi tenaga lini lapangan (PKB, PLKB, PPKBD, Sub PPKBD dan kader kelompok kegiatan)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	1
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.4 Sumber Daya.....	6
1.5 Permasalahan Utama dan Isu Strategis.....	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
2.1 VISI DAN MISI	12
2.2 TUJUAN, SASARAN DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN	13
2.3 Indikator Kinerja Utama	16
2.4 Perencanaan Kinerja.....	26
2.6 Rencana Anggaran Tahun 2024.....	34
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	36
A. Analisis Capaian Kinerja	36
B. Realisasi Anggaran.....	66
D. Tindak Lanjut hasil Evaluasi	76
BAB IV KESIMPULAN DAN PENUTUP	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan akuntabilitas publik para penyelenggara negara khususnya eksekutif pemerintahan, pada dasarnya merupakan prasyarat mendasar bagi terwujudnya pemerintahan yang baik, yang bersih dan yang bebas dari praktek-praktek korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sistem dan mekanisme yang dapat diterapkan dalam rangka mewujudkan yang baik adalah sistem akuntabilitas instansi pemerintah. Sistem ini merupakan Langkah-langkah reformasi yang telah diterapkan untuk peningkatan akuntabilitas public dalam penyelenggaraan negara. Sebagai dukungan penyelenggaraan sistem pemerintahan yang baik (good governance) dengan menjadikan akuntabilitas publik sebagai landasan maka diperlukan penyusunan laporan monitoring dan evaluasi triwulan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur. Laporan ini merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja instansi pemerintah dan bermanfaat untuk mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan membangun secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam proses penyusunan perencanaan tersebut perlu melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan agar pemanfaatannya dan pengalokasian sumber daya yang ada dapat secara optimal meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah (Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 tahun 2008 (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2008 nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah

- Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 5. Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/PAN/5/2007 tentang pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan reviu atas Laporan Kinerja;
 8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 9. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 42 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 30 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Inspektorat Kabupaten Luwu Timur, mempunyai tugas membantu bupati dalam memimpin dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah, pelaksanaan pembagian atas penyelenggaraan pemerintahan desa dan pelaksanaan tugas urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga berencana Kabupaten Luwu Timur mempunyai tugas pokok dan fungsi :

Tugas Pokok

Tugas pokok Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana adalah membantu Bupati dalam memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada pemerintah daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undangan.

Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mempunyai fungsi :

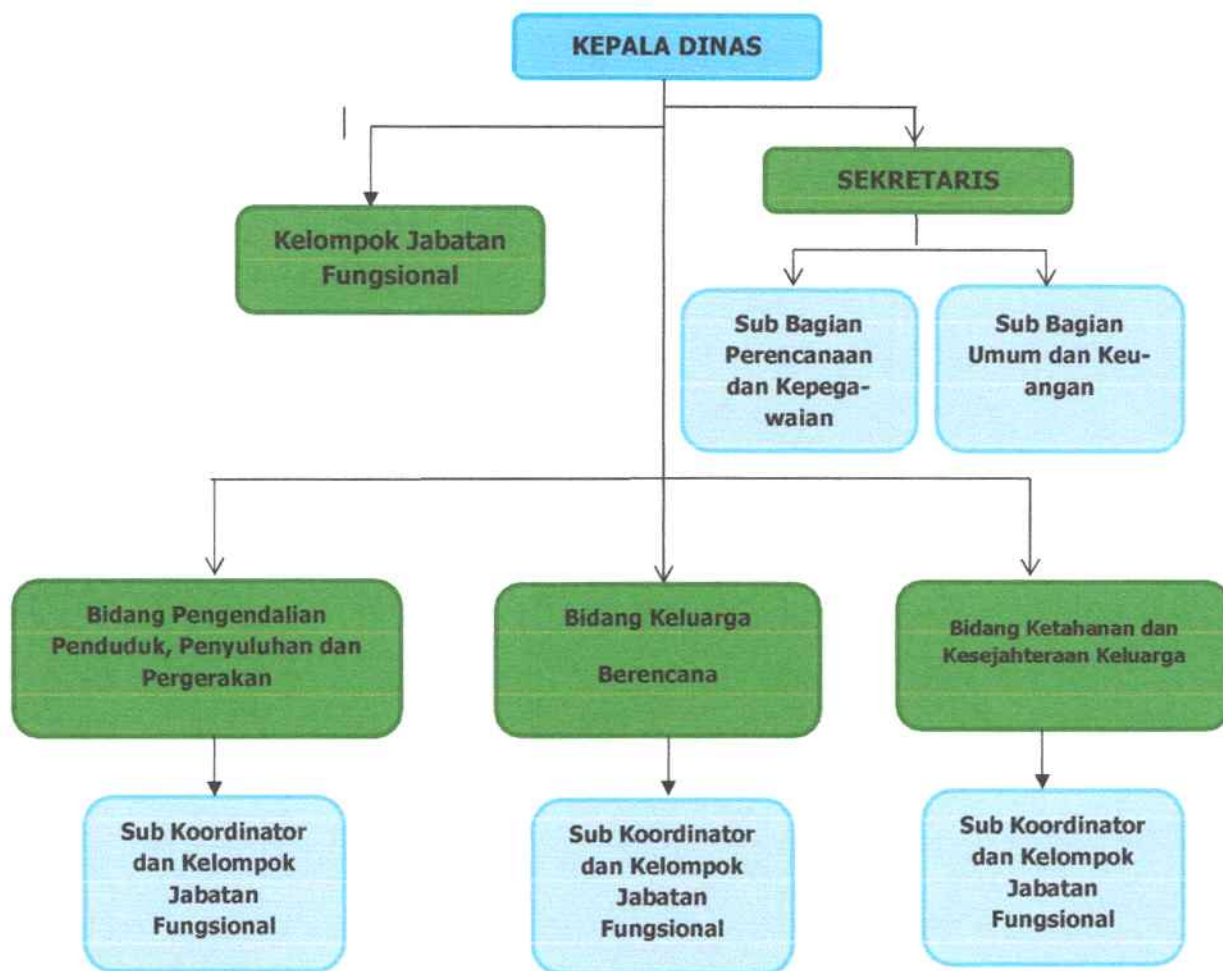
- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
- d. Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur menindaklanjuti dengan terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 64 Tahun 2021 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana terdapat Lembaga teknis yang menangani khusus untuk Bidang Keluarga Berencana dan Pengendalian Penduduk dengan rincian sebagai berikut :

- a) Kepala Dinas
- b) Sekretariat terdiri atas :
 - 1. Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian;
 - 2. Sub Bagian Umum dan Keuangan.
- c) Bidang Keluarga Berencana dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, dengan Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
- d) Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, dengan Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
- e) Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, dengan Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
- f) Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1
Bagan Struktur Organisasi Dinas Pengendalian Penduduk
dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur



1.4 Sumber Daya

Sumber daya aparatur pada Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur pada Tahun 2024 memiliki aparat/personil sebanyak 18 orang yang terdiri atas 45 orang PNS dan 9 orang upah jasa, dengan kualifikasi pendidikan mulai SMU/SMA hingga S2/S3 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.3

Jumlah Pejabat Fungsional Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Jenis kelamin Pada DPPKB Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 1.1															
Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan															
Pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana															
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024															
No.	Golongan	Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan												Total	
		S3/S2		S1/DIV		D1-D3		SLTA/ Sederajat		SMP/ Sederajat		SD / Sederajat			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	IV	1	1	1	0	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1
2	III	-	-	6	7	-	-	-	-	-	-	-	-	6	7
3	II	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
4	CPNS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PPPK	-	-	-	2									-	2
6	Upah Jasa	-	-	4	7	-	4	5	-	-	-	-	1	10	11
Jumlah		1	1	11	17	-	4	5	1	-	-	-	1	17	25

Berdasarkan data diatas, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Luwu Timur memiliki 42 orang pegawai yang terdiri atas 17 PNS, 2 PPPK dan 20 Upah Jasa. Dari 39 orang pegawai, terdapat 2 orang yang berpendidikan S3/S2, 28 orang berpendidikan S1/D IV, 4 orang berpendidikan D1-D3, 6 orang berpendidikan SLTA/Sederajat dan 1 orang berpendidikan SD/Sederajat.

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Luwu Timur memiliki 7 (tujuh) orang pejabat struktural yang terdiri dari 1 (satu) orang pejabat Eselon II.b , 1 (satu) orang pejabat Eselon III.a, 3 (tiga) orang pejabat Eselon III.b dan 2 (dua) orang pejabat Eselon IV.a , dengan rincian berdasarkan Pendidikan dan jenis kelamin pada tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2															
Jumlah Pejabat Struktural/Eselon Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Jenis Kelamin															
Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa															
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024															
No.	Pejabat Struktural/Eselon	Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan												Total	
		S3/S2		S1/DIV		D1-D3		SLTA/ Sederajat		SMP/ Sederajat		SD / Sederajat			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	II.a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	II.b	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
3	II.c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	II.d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	III.a	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
6	III.b	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
7	III.c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	III.d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	IV.a	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
10	IV.b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	IV.c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Upah Jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	1	2	1	2									3	3

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Luwu Timur memiliki 6 (lima) orang pejabat fungsional yaitu Fungsional Penata Kependudukan Ahli Muda, dengan rincian terdapat pada Tabel 1.3 berikut :

Tabel 1.3															
Jumlah Pejabat Fungsional Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Jenis Kelamin Pada Dinas Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024															
No.	Pejabat Struktural / Eselon	Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan												Total	
		S3/S2		S1/DIV		D1-D3		SLTA/ Sederajat		SMP/ Sederajat		SD / Sederajat			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Fungsional Pe- nata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4
2	Fungsional Penyuluh Keluarga Ber- encana														
	Jumlah	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4

1.5 Permasalahan Utama dan Isu Strategis

Perencanaan Pelayanan KB Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Luwu Timur Tahun 2021-2026 merupakan lanjutan dari pelaksanaan pelayanan tahun-tahun sebelumnya, sehingga dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi pembangunan kedepan tidak lepas dari kondisi riil capaian pelayanan tahun sebelumnya. Lima tahun pertama Rencana Strategi (Renstra) telah menghasilkan berbagai kemajuan yang cukup berarti namun menyisakan berbagai permasalahan pelayanan di daerah yang merupakan kesenjangan antara kinerja pelayanan saat ini dengan yang direncanakan yang bermuara pada tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat, potensi permasalahan pelayanan di daerah pada umumnya timbul kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan dan ancaman yang tidak diantisipasi.

Pada bagian ini akan diuraikan permasalahan paling krusial tentang layanan dasar OPD untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi pendorong munculnya permasalahan tersebut. Identifikasi permasalahan pada tiap urusan dilakukan dengan memperhatikan capaian indikator kinerja dan hasil evaluasi pembangunan lima tahun terakhir sebagai berikut :

- Masih rendahnya keinginan bagi Pasangan Usia Subur untuk ber KB, padahal sudah tidak ingin memiliki anak lagi
- Masih rendahnya capaian peserta KB aktif pengguna metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP)
- Pusat atau lembaga advokasi dan konseling hak-hak dan kesehatan reproduksi bagi remaja yang ada saat ini masih sangat terbatas jangkauannya dan belum dapat memenuhi kebutuhan remaja
- Masih tingginya rata-rata usia kawin pertama bagi wanita
- Masih tingginya rata-rata jumlah anak per keluarga
- Pendapatan keluarga pra Sejahtera (KS) dan Keluarga Sejahtera 1 (KS1) yang rendah

- Belum optimalnya pemanfaatan data & informasi sebagai bahan perencanaan, monitoring dan evaluasi program
- Pencatatan dan Pelaporan Rutin sebagai bahan monitoring dan evaluasi program tidak berjalan dengan baik

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan secara umum mengenai organisasi, dengan menekankan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan muatan Renstra 2021-2026 (Renstra hasil reviu) tujuan, sasaran, indikator dan target renstra selama lima tahun, lalu penjelasan target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dituangkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2024

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Memuat capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dari aspek :

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional jika ada;
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

B. Realisasi Anggaran

Menguraikan rencana anggaran yang akan digunakan dan yang anggaran telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja

BAB IV.PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024, permasalahan dan kendala secara umum yang dihadapi, upaya penyelesaiannya serta langkah dan solusi dalam perbaikan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di masa yang akan datang

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI

➤ Visi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Dengan mengacu pada batasan tersebut, visi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur mendukung Visi Bupati dan Wakil Bupati Luwu Timur Periode 2021 – 2026 yaitu :

**"Kabupaten Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju
Berlandas Nilai Agama dan Budaya"**

➤ Misi

Misi merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan agar apa yang telah ditetapkan dapat diwujudkan. Misi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur dalam mewujudkan visi mencapai 2 (dua) tujuan dalam waktu 5 (lima) tahun adalah meningkatkan penduduk yang berkualitas dan meningkatkan penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah. Hal ini sejalan dengan misi yang ingin dicapai Bupati dan Wakil Bupati Luwu Timur Periode 2021-2026 yang mengacu pada :

Misi 1

• Meningkatkan Kesejahteraan dan Taraf Hidup Masyarakat Secara Menyeluruh

Misi 4

• Menciptakan pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik

2.2 TUJUAN, SASARAN DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu tertentu. Sebagai penjabaran dari misi, tujuan harus dapat mewujudkan sesuatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang yang dapat bersifat kualitatif ataupun kuantitatif dan diupayakan terfokus pada kostumer. Tujuan memiliki 3 karekteristik yaitu idealistik, jangkauan ke depan dan abstrak. Berdasarkan hal tersebut Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur menetapkan tujuannya sebagai berikut :

Tabel 2.1

Tujuan RENSTRA Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021 – 2026



Sasaran

Tujuan tersebut diatas diharapkan dapat mencapai beberapa sasaran organisasi. Sasaran organisasi ditetapkan dengan menggunakan ukuran kuantitatif sehingga pencapaian dapat diukur dengan jelas. Sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui Tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat, terinci, dapat diukur dan dicapai. Berdasarkan hal tersebut Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur menetapkan sasaran sebagai berikut :

Berikut ini adalah sasaran dan indikator sasaran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sesuai dokumen Renstra periode Tahun 2021-2026 (sebelum dilakukan perubahan mengacu pada PermenPAN-RB Nomor 89 Tahun 2021).

Tabel 2.2
Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD

INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SASARAN	SAT	TARGET					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
TUJUAN 1: Meningkatkan Penduduk yang Berkualitas								
SASARAN 1: Menurunnya Angka Kelahiran								
Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)		%	1.88	1.79	1.7	1.63	1.57	1.57
	Total Fertility Rate (TFR)	Rata Anak per Wanita	2.66	2.6	2.53	2.47	2.4	2.4
SASARAN 2 : Meningkatkan Kualitas Pembangunan Keluarga								
	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	35.05	35.52	36.02	36.22	36.32	36.33
TUJUAN 2: Meningkatkan Akuntabilitas Penyelenggaraan Layanan Urusan Perangkat Daerah								
SASARAN : Meningkatkan Kualitas dan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah								
	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai	65	70	75	80	80	80
	Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah	%	100	100	100	100	100	100

Berikut perubahan/perbaikan sasaran dan indikator sasaran sesuai hasil pendampingan dari Menpan dengan mengacu pada PermenPAN-RB Nomor 89 Tahun 2021.

Tabel 2.2
Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Luwu Timur
(Versi PermenPAN-RB No. 89 Tahun 2021)

INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR SASARAN	SAT	TARGET					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
TUJUAN 1: Meningkatkan Penduduk yang Berkualitas								
SASARAN 1: Meningkatnya kesertaan pasangan usia subur (PUS) dalam ber KB dan Kesehatan reproduksi								
Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)		%	1.88	1.79	1.7	1.63	1.57	1.57
Total Fertility Rate (TFR)		Rata Anak per Wanita	2.66	2.6	2.53	2.47	2.4	2.4
	Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR)					60,50		
SASARAN 2 : Meningkatkan Kualitas Pembangunan Keluarga								
	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	35.05	35.52	36.02	65.36	66,36	67,36
TUJUAN 2: Meningkatkan Akuntabilitas Penyelenggaraan Layanan Urusan Perangkat Daerah								
SASARAN : Meningkatkan Kualitas dan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah								
	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai	65	70	75	80	80	80
	Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah	%	100	100	100	100	100	100

2.3 Indikator Kinerja Utama

Penetapan Indikator Kinerja Utama didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat matriks hubungan antara tujuan, sasaran dan indikator kinerja utama. Dimana setiap tujuan memiliki indikator sebagai alat ukur terhadap capaian kinerja yang dilakukan

Tabel 2

Indikator Kinerja Utama Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Formulasi	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Menurunnya Angka Kelahiran	Total Fertility Rate (TFR)	Nilai	$TFR = 5 \sum_{i=15-19}^{45-49} ASFR_i$ ASFR_i : ASFR untuk wanita pada kelompok usia ke-i i = kelompok usia 15-19, 20-24, ..., 45-49 Keterangan : TFR = Total Fertility Rate JK 15-49 : Banyaknya Kelahiran dari perempuan umur 15-49 tahun selama periode tertentu. JK 15-49 : Banyaknya Kelahiran dari perempuan umur 15-49 tahun selama periode tertentu.	Laporan Statistik Rutin Dinas P2KB Kab. Luwu Timur	Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan Bidang Keluarga Berencana.

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Formulasi	Sumber Data	Penanggung Jawab
2	Meningkatnya Kualitas Pembangunan Keluarga	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Nilai	$iBangga = \frac{1}{3} (\text{indeks ketentraman} + \text{Indeks kemandirian} + \text{indeks kebahagiaan}) \times 100$ Dimana : Nilai Komposit dari 3 dimensi dengan mempertimbangan bobot tertentu, yaitu (a) Dimensi Ketentraman dengan indikator antara lain (1) kegiatan ibadah; (2) legalitas keluarga; (3) jaminan kesehatan; (4) jaminan keuangan; (5) keharmonisan keluarga; (b) Dimensi Kemandirian dengan indikator antara lain (1) pemenuhan kebutuhan dasar; (2) keberlangsungan pendidikan; (3) kesehatan keluarga; (4) akses informasi;	Laporan Statistik Rutin Dinas P2KB Kab. Luwu Timur	Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Formulasi	Sumber Data	Penanggung Jawab
				(c) Dimensi Kebahagiaan dengan indikator antara lain (1) Interaksi Keluarga; (2) Interaksi sosial;		

Berikut perubahan/perbaikan sasaran dan indikator sasaran sesuai hasil pendampingan dari Menpan dengan mengacu pada PermenPAN-RB Nomor 89 Tahun 2021

Tabel 2.1

Indikator Kinerja Utama Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Formulasi	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya kesertaan pasangan usia subur (PUS) dalam ber KB dan Kesehatan reproduksi	Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR)	Persen	<u>Jumlah Peserta Aktif</u> X100% Jumlah PUS	Laporan Statistik Rutin Dinas P2KB Kab. Luwu Timur	Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan Bidang Keluarga Berencana.

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Formulasi	Sumber Data	Penanggung Jawab
2	Meningkatnya Kualitas Pembangunan Keluarga	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Nilai	$iBangga = \frac{1}{3} (\text{indeks ketentraman} + \text{Indeks kemandirian} + \text{indeks kebahagiaan}) \times 100$ Dimana : Nilai Komposit dari 3 dimensi dengan mempertimbangkan bobot tertentu, yaitu (a) Dimensi Ketentraman dengan indikator antara lain (1) kegiatan ibadah; (2) legalitas keluarga; (3) jaminan kesehatan; (4) jaminan keuangan; (5) keharmonisan keluarga; (b) Dimensi Kemandirian dengan indikator antara lain (1) pemenuhan kebutuhan dasar; (2) keberlangsungan pendidikan; (3) kesehatan keluarga; (4) akses informasi;	Laporan Statistik Rutin Dinas P2KB Kab. Luwu Timur	Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Formulasi	Sumber Data	Penanggung Jawab
				(c) Dimensi Kebahagiaan dengan indikator antara lain (1) Interaksi Keluarga; (2) Interaksi sosial;		

Penjelasan Kinerja 1

Uraian Sasaran

Meningkatnya kesertaan pasangan usia subur (PUS) dalam ber KB dan Kesehatan reproduksi Yang dimaksud dalam sasaran kinerja ini adalah . Proporsi antara jumlah peserta KB aktif (Current Users) terhadap jumlah PUS

Dasar hukum dalam mencapai kinerja antara lain :

1. Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga menyebutkan bahwa BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang berkedudukan di bawah Presiden dan bertanggungjawab kepada Presiden. BKKBN bertugas melaksanakan pengendalian penduduk dan menyelenggarakan keluarga Berencana
2. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan
3. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Renstra K/L 2020-2024,
4. Rencana Strategis (Renstra) BKKBN 2020-2024 dengan target kinerja dan kerangka pendanaan selama kurun waktu 5 (lima) tahun

Dalam mencapai sasaran kinerja utama yaitu:

Peningkatan capaian kinerja mCPR dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya meningkatnya sinergitas fasilitas kesehatan mitra kerja melalui fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta, serta adanya perayaan momentum tahunan yang dimanfaatkan untuk melaksanakan peningkatan pelayanan KB gratis

Indikator Kinerja

Sasaran kinerja ini memiliki satu indikator kinerja yang akan menggambarkan secara langsung ketercapaian/kondisi sasaran kinerja yang akan diwujudkan, antara lain :

No.	Uraian	Relevansi	Formulasi	Sumber Data
1.	Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	mCPR (Modern Contraceptive Prevalence Rate) adalah persentase Pasangan usia subur yang menggunakan alat kontrasepsi modern Pemakaian Alat kontrasepsi dapat mengatur jarak kelahiran	$\frac{\text{Jumlah Peserta Aktif}}{\text{Jumlah PUS}} \times 100\%$	DPPKB

Target Kinerja

Dalam perjanjian kinerja ini, setiap indikator kinerja telah ditetapkan besaran target kinerja yang akan dicapai dengan penjelasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Penjelasan
Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	60,50	Berdasarkan evaluasi dari hasil pendataan keluarga capaian mCPR 58,8% sehingga target disamping 60,50, karena dilihat dari capaian TFR kita di tahun 2021 itu 2,79 ini berbanding lurus dengan capaian CPR yang 58,8% dan kenapa tidak dipasang target 100% karena tidak semua pasangan Usia Subur harus ber KB karena ada PUS yang hamil, dan ada PUS yang ingin anak segera

Penjelasan Kineja 2

Uraian Sasaran

Meningkatnya Kualitas Pembangunan Keluarga Yang dimaksud dalam sasaran kinerja ini adalah suatu upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga,

Dasar hukum dalam mencapai kinerja antara lain:

- Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga menyebutkan bahwa BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang berkedudukan di bawah Presiden dan bertanggungjawab kepada Presiden. BKKBN bertugas melaksanakan pengendalian penduduk dan menyelenggarakan keluarga Berencana
- Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Renstra K/L 2020-2024,
- Rencana Strategis (Renstra) BKKBN 2020-2024 dengan target kinerja dan kerangka pendanaan selama kurun waktu 5 (lima) tahun

Indikator Kinerja

Sasaran kinerja ini memiliki satu indikator kinerja yang akan menggambarkan secara langsung ketercapaian/kondisi sasaran kinerja yang akan diwujudkan, antara lain :

No.	Uraian	Relevansi	Formulasi	Sumber Data
1.	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) merupakan ukuran program pembangunan keluarga yang ditunjukkan melalui dimensi ketentraman, kemandirian dan kebahagiaan keluarga serta menggambarkan peran dan fungsi keluarga suatu wilayah	$iBangga = \frac{1}{3} (\text{indeks ketentraman} + \text{Indeks kemandirian} + \text{indeks kebahagiaan}) \times 100$ Dimana: Nilai Komposit dari 3 dimensi dengan mempertimbangkan bobot tertentu, yaitu: a) Dimensi Ketentraman dengan indikator antara lain: (1) kegiatan ibadah; (2) legalitas keluarga; (3) jaminan kesehatan; (4) jaminan keuangan;	DPPKB

			(5)keharmonisan keluarga; b) Dimensi Kemandirian dengan indikator antara lain: (1) pemenuhankebutuhan dasar; (2) keberlangsungan pendidikan; (3) kesehatan keluarga; (4) akses informasi; c) Dimensi Kebahagiaan dengan indikator antara lain (1) InteraksiKeluarga; (2) Interaksi sosial;	
--	--	--	--	--

Target Kinerja

Dalam perjanjian kinerja ini, setiap indikator kinerja telah ditetapkan besaran target kinerja yang akan dicapai dengan penjelasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Penjelasan
Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	65,36	Berdasarkan target dari BKKBN provinsi (Skala 1-100), - iBangga yang kurang baik (rentan), apabila nilai dibawah 40 - iBangga yang cukup baik (berkembang), apabila nilainya 40-70 - iBangga yang baik (tangguh), apabila nilainya 70-100

Untuk mempercepat implementasi pencapaian visi dan misi pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah, diperlukan rencana kinerja yang meliputi program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sehingga dinamika pembangunan tetap terarah menuju visi dan misi yang diharapkan.

2.4 Perencanaan Kinerja

Pada tahun 2024 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur telah menetapkan perencanaan kinerja. Perencanaan kinerja ini ditetapkan menjadi perjanjian kinerja yang merupakan perwujudan komitmen antara Bupati selaku pemberi amanah kepada Kepala OPD selaku

penerima amanah. Dalam setiap perjanjian kinerja yang dibuat, telah ditetapkan indikator yang terukur. Salah satu tujuan dari perjanjian kinerja ini adalah sebagai tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja OPD.

Sesuai hasil pendampingan dari Kemenpan dimana berdasarkan PermanPAN-RB Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa dalam penyusunan kinerja harus dimulai dengan penetapan sasaran kinerja yang ingin dicapai OPD (Outcome) dan selanjutnya mengidentifikasi faktor penyebab dan kondisi yang diperlukan (CSF) dan menguraikan CSF tersebut atau hal-hal yang dapat mendukung untuk pencapaian sasaran OPD tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana melakukan penyusunan Perjanjian kinerja yang berbasis kinerja (Pohon Kinerja). Penyusunan PK 2024 Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa mengacu pada PermanPAN-RB Nomor 89 Tahun 2021 dengan memperhatikan Renstra, Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2024, IKU dan anggaran.

Adapun perjanjian kinerja tahun 2024 yang dibuat Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur (Eselon II)

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kesertaan pasangan usia subur (PUS) dalam ber KB dan Kesehatan reproduksi	Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR)	60,50
2.	Meningkatnya Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks Pembangunan Keluarga (Indeks)	65,36
3.	Meningkatnya kualitas dan pencaipan kinerja penyelenggaraan urusan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	80

Program	Anggaran	Keterangan
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 4.790.064.221,00	PAD
Program Pengendalian Penduduk	Rp. 454.912.850,00	PAD,DAK
Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Rp. 7.595.763.300,00	PAD,DAK
Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera(KS)	Rp. 2.116.096.000,00	PAD,DAK
TOTAL ANGGARAN 2024	Rp. 14.956.836.371,00	

Penjelasan Kineja 1

Uraian Sasaran

Meningkatnya kesertaan pasangan usia subur (PUS) dalam ber KB dan Kesehatan reproduksi Yang dimaksud dalam sasaran kinerja ini adalah . Pro-porsi antara jumlah peserta KB aktif (Current Users) terhadap jumlah PUS Dasar hukum dalam mencapai kinerja antara lain :

1. Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga menyebutkan bahwa BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang berkedudukan di bawah Presiden dan bertanggungjawab kepada Presiden. BKKBN bertugas melaksanakan pengendalian penduduk dan menyelenggarakan keluarga Berencana
2. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Renstra K/L 2020-2024,
3. Rencana Strategis (Renstra) BKKBN 2020-2024 dengan target kinerja dan kerangka pendanaan selama kurun waktu 5 (lima) tahun

Peningkatan capaian kinerja mCPR dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya meningkatnya sinergitas fasilitas kesehatan mitra kerja melalui fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta, serta adanya perayaan momen-tum tahunan yang dimanfaatkan untuk melaksanakan peningkatan pelayanan KB gratis.

Indikator Kinerja

Sasaran kinerja ini memiliki satu indikator kinerja yang akan menggambarkan secara langsung ketercapaian/kondisi sasaran kinerja yang akan diwujudkan, antara lain :

No.	Uraian	Relevansi	Formulasi	Sumber Data
1.	Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	mCPR (Modern Contraceptive Prevalence Rate) adalah persentase Pasangan usia subur yang menggunakan alat kontrasepsi modern Pemakaian Alat kontrasepsi dapat mengatur jarak kelahiran	$\frac{\text{Jumlah Peserta Aktif} \times 100\%}{\text{Jumlah PUS}}$	DPPKB

Target Kinerja

Dalam perjanjian kinerja ini, setiap indikator kinerja telah ditetapkan besaran target kinerja yang akan dicapai dengan penjelasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Penjelasan
Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	60,50	Berdasarkan evaluasi dari hasil pendataan keluarga capaian mCPR 58,8% sehingga target dipasang 60,50, karena dilihat dari capaian TFR kita di tahun 2021 itu 2,79 ini berbanding lurus dengan capaian CPR yang 58,8% dan kenapa tidak dipasang target 100% karena tidak semua pasangan Usia Subur harus ber KB karena ada PUS yang hamil, dan ada PUS yang ingin anak segera

Penjelasan Kineja 2

Uraian Sasaran

Meningkatnya Kualitas Pembangunan Keluarga Yang dimaksud dalam sasaran kinerja ini adalah suatu upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga,
Dasar hukum dalam mencapai kinerja antara lain:

- Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga menyebutkan bahwa BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang berkedudukan di bawah Presiden dan bertanggungjawab kepada Presiden. BKKBN bertugas melaksanakan pengendalian penduduk dan menyelenggarakan keluarga Berencana
- Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Renstra K/L 2020-2024,
- Rencana Strategis (Renstra) BKKBN 2020-2024 dengan target kinerja dan kerangka pendanaan selama kurun waktu 5 (lima) tahun

Indikator Kinerja

Sasaran kinerja ini memiliki satu indikator kinerja yang akan menggambarkan secara langsung ketercapaian/kondisi sasaran kinerja yang akan diwujudkan, antara lain :

No.	Uraian	Relevansi	Formulasi	Sumber Data
1.	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) merupakan ukuran program pembangunan keluarga yang ditunjukkan melalui dimensi ketentraman, kemandirian dan kebahagiaan keluarga serta menggambarkan peran dan fungsi keluarga suatu wilayah	$iBangga = \frac{1}{3} (\text{indeks ketentraman} + \text{Indeks kemandirian} + \text{indeks kebahagiaan}) \times 100$ Dimana: Nilai Komposit dari 3 dimensi dengan mempertimbangkan bobot tertentu, yaitu: a) Dimensi Ketentraman dengan indikator antara lain: (1) kegiatan ibadah; (2) legalitas keluarga; (3) jaminan kesehatan; (4) jaminan keuangan; (5) keharmonisan keluarga;	DPPKB

			b) Dimensi Ke- mandirian dengan indikator antara lain: (1) pemenuhan kebutuhan dasar; (2) keberlangsungan pendidikan; (3) kesehatan keluarga; (4) akses informasi; c) Dimensi Kebahagiaan dengan indikator antara lain (1) Interaksi Keluarga; (2) Interaksi sosial;	
--	--	--	---	--

Target Kinerja

Dalam perjanjian kinerja ini, setiap indikator kinerja telah ditetapkan besaran target kinerja yang akan dicapai dengan penjelasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Penjelasan
Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	65,36	Berdasarkan target dari BKKBN provinsi (Skala 1-100), - iBangga yang kurang baik (rentan), apabila nilai dibawah 40 - iBangga yang cukup baik (berkembang), apabila nilainya 40-70 - iBangga yang baik (tangguh), apabila nilainya 70-100

Penjelasan Kineja 3

Uraian Sasaran

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Yang dimaksud dalam sasaran kinerja ini adalah peningkatan kualitas pada pencapaian kinerja yang diselenggarakan oleh masing-masing perangkat daerah. Pencapaian kinerja itu sendiri merupakan suatu proses yang dilakukan untuk dapat menghasilkan kinerja yang baik dan berkualitas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dasar hukum dalam mencapai sasaran kinerja ini yaitu:

- Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2021-2026 Kabupaten Luwu Timur
- Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 48 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021 – 2026

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi Pemerintah. Oleh karena itu pengukuran kinerja perlu didukung dengan ketersediaan data kinerja.

Indikator Kinerja

Sasaran kinerja sasaran ini memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu:

1. Nilai SAKIP

Indikator kinerja ini yang menggambarkan secara langsung ketercapaian/ kondisi sasaran kinerja yang akan diwujudkan, antara lain:

No	Uraian	Relevansi	Formulasi	Sumber Data
1	Nilai SAKIP SAKIP adalah rangkaian sistematis	Penilaian akuntabilitas merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mem-	Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen evaluasi AKIP	Hasil evaluasi internal AKIP Inspektorat

No	Uraian	Relevansi	Formulasi	Sumber Data
	dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasi, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah	percepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pelaksanaan evaluasi AKIP secara umum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana AKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah.		

Target Kinerja

Dalam perjanjian kinerja ini, setiap indikator kinerja telah ditetapkan besaran target kinerja yang akan dicapai dengan penjelasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Penjelasan
Nilai SAKIP	80	Nilai SAKIP merupakan indikator yang baru dimasukkan pada Rencana Strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Luwu Timur Tahun 2021-2026 setelah dilaksanakan review oleh Kemenpan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik

Indikator Kinerja	Target	Penjelasan
		Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka ditetapkan target untuk periode Renstra pada tahun 2024 sebesar 80 (Nilai) Angka tersebut termasuk dalam kategori Memuaskan dengan nilai (>80 – 90).

Perjanjian kinerja pada Dinas Pengendalian penduduk dan keluarga berencana pada tahun 2024 mengalami perubahan. Perjanjian kinerja yang telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada bulan Januari 2024, kemudian dilakukan revisi pada bulan April 2024 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukan revisi adalah :

1. Perbaikan Sasaran menjadi lebih spesifik, realistis, dapat diukur dan dapat dicapai. Sasaran strategis atau indikator kinerja tersebut belum SMART sehingga dilakukan perbaikan.
2. Penambahan pada sasaran “ Meningkatnya kesertaan pasangan usia subur (PUS) dalam ber KB dan Kesehatan reproduksi” untuk mengukur capaian kinerja.
3. Perbaikan indikator kinerja “nilai SAKIP” untuk mengukur akuntabilitas kinerja OPD.

2.6 Rencana Anggaran Tahun 2024

Dalam pelaksanaan IKU (Indikator Kinerja Utama) DPPKB, rencana strategis sertaprogram dan kegiatan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun anggaran 2024 harus didukung dengan Anggaran Perubahan APBD Kabupaten Luwu Timur untuk belanja sebesar Rp 14.956.836.371,- (Empat Belas Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu

Rupiah) yang bersumber dari Dana Non Fisik sebesar **Rp. 6.714.733.000** BOKB, Dana Insentif Fiskal sebesar **Rp.1.000.000.000** dan PAD sebesar **Rp. 6.834.928.371,-**

Adapun anggaran tersebut dirinci berdasarkan program, secara lengkap anggaran tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4
Pagu Anggaran Perubahan Tahun 2024

No	Program	Pagu Anggaran	keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota	Rp. 4.790.064.221,-	PAD dan DAU
2	Program Pengendalian Penduduk	Rp. 454.912.850,-	PAD dan DAK
3	Program Pembinaan dan Keluarga Berencana	Rp. 7.595.763.300 ,	PAD, DAK dan insentif Fiskal
4	Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera	Rp. 2.116.096.000,-	PAD dan DAK

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas merupakan perwujudan kewajiban dari suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakannya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pelaporan berupa laporan akuntabilitas kinerja secara periodik. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Selain capaian setiap sasaran, laporan ini juga menyajikan analisis efisiensi dan efektifitas yang merupakan perbandingan capaian kinerja input terhadap output kegiatan pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur selaku pengemban amanah masyarakat di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian laporan. Laporan akuntabilitas kinerja yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian sasaran strategis dan sasaran program. Dalam menyimpulkan keberhasilan atau ketidak berhasilan pencapaian tiga sasaran strategis dilakukan dengan mengukur dan menganalisa capaian indikator *outcome*. Analisis capaian sasaran program juga dilakukan sebagai pendukung capaian kinerja sasaran strategis yang dilakukan terhadap indikator kinerja utama. Analisis juga dilakukan terhadap indikator kinerja yang tidak secara langsung

mendukung capaian kinerja, namun berpengaruh terhadap perwujudan sasaran program. Analisis efisiensi penggunaan input berupa sumber daya keuangan dan manusia dilakukan terhadap tiap indikator kinerja dengan cara membandingkan capaian indikator kinerja dengan capaian penggunaan sumber daya. Efisiensi sumber daya terjadi manakala capaian indikator kinerja lebih tinggi dari pada capaian penggunaan sumber daya. Analisis efisiensi dilakukan secara terpisah antara sumber daya keuangan dan sumber daya manusia.

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALIASI	%
1	Meningkatnya kesertaan pasangan usia subur (PUS) dalam ber KB dan Kesehatan reproduksi	Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	60,50	71,34	117
2	Meningkatnya Kualitas Pembangunan Keluarga	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	65,36	65,36	100
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Nilai Sakip Hasil Evaluasi Internal Inspektorat	80	0	0

Hasil pengukuran kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur sebagaimana dimaksud dalam Penetapan Kinerja Tahun 2024 diuraikan sasaran per sasaran strategis berikut indikator kinerjanya masing-masing. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1 :

“Meningkatnya kesertaan pasangan usia subur (PUS) dalam ber KB dan Kesehatan reproduksi”

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel. 6

Target dan Realisasi Kinerja Sasaran ke -1

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR)	60,50	70,65	116,7
Persentase Capaian Rata – Rata			116,7

Sumber :

Untuk menghitung Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR) *dengan rumus sebagai berikut:*

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Jumlah Peserta Aktif}}{\text{Jumlah PUS}} \times 100\% \\ &= \frac{35.706}{50.536} \times 100\% \\ &= 70,65 \end{aligned}$$

Tabel
perhitungan Persentase Pemakaian Kontrasepsi Modern (**Modern Comtraceptive
Prevalence Rate/mCPR**)

	Kecamatan	Jumlah Peserta KB Aktif Modern	Jumlah Pasangan Usia Subur	Prosentase (%)
1	BURAU	4,135	5,908	69.99
2	WOTU	3,964	5,405	73.34
3	TOMONI	3,361	4,647	72.33
4	MANGKUTANA	2,552	3,351	76.16
5	TOMONI TIMUR	1,747	2,314	75.50
6	KALAENA	1,892	2,352	80.44
7	ANGKONA	3,238	4,617	70.13
8	MALILI	4,378	6,561	66.73
9	WASUPONDA	2,749	3,646	75.40
10	TOWUTI	4,811	6,947	69.25
11	NUHA	2,879	4,788	60.13
JUMLAH		35,706	50,536	70.65

Untuk meningkatkan kinerja ditahun 2024, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana akan lebih meningkatkan koordinasi dengan Lintas Sektor serta konseling informasi dan edukasi pelayanan KB.

➤ Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR) yaitu :

- Program Pengendalian Penduduk
 1. Kegiatan Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah KabupatenKota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk
 2. Kegiatan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten Kota
- Program Pembinaan Keluarga Berencana
 1. Pelaksanaan Advokasi Komunikasi Informasi dan Edukasi KIE Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal
 2. Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KBPetugas Lapangan KB PKBPLKB
 3. Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten-Kota
 4. Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah KabupatenKota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan BerKB

❖ Hambatan/Kendala

Dalam pencapaian indikator Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR), terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :

1. Masih tingginya angka drop out, sehingga mempengaruhi tingginya angka unmetneed (KB tidak terlayani)
2. Masih tingginya angka kelahiran Menurut Umut (ASFR 15-19)
3. Masih rendahnya angka kesertaan ber-KB, dimana masih banyak Masyarakat yang enggan melakukan KB dengan berbagai alasan. Diantaranya factor Kesehatan (medis), budaya dan kepercayaan, serta masih adanya stigma dimasyarakat bahwa peserta KB hanyalah Perempuan.
4. Masih tingginya angka pernikahan usia dini (<20 tahun)

❖ Solusi

Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi, maka telah dilakukan beberapa solusi yaitu:

1. Perlunya peningkatan pembinaan administrasi pencatatan dan pelaporan secara berkesinambungan, sekaligus diikuti monitoring dan evaluasi secara periodic
2. Perlunya peningkatan kapasitas pembinaan dan pelayanan kepesertaan ber KB untuk diarahkan menjadi peserta KB MKJP, yang dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan, khususnya bagi peserta KB non MKJP. Hal ini disebabkan bahwa metode KB Non MKJP sangat rawan terjadi kegagalan (kehamilan), yang berakibat meningkatnya angka Drop out (putus menjadi peserta KB).
3. Peningkatan pembinaan pendewasaan usia perkawinan bagi remaja
4. Peningkatan partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Program Bangga kencana yang dilaksanakan melalui pembinaan secara rutin dan berkesinambungan
5. Peningkatan pembinaan ketahanan keluarga dan pemberdayaan ekonomi keluarga.

Upaya -upaya penting yang dilakukan dalam tahun 2024 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain:

- h. Koordinasi dan Kerjasama dengan lintas sektor

- i. Peningkatan Pelayanan KB
- j. Adanya dukungan Operasional pelaksanaan bangga kencana ditingkat lini lapangan.
- k. Meningkatkan Komunikasi, Informasi dan Edukasi

❖ Analisis Efisiensi Sumber Daya

Tabel. 8
Pencapaian Kinerja dan Anggaran sampai dengan 31 Desember tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya kesertaan pasangan usia subur (PUS) dalam ber KB dan Kesehatan reproduksi	Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR) (persen)	60.50	70,65	116,7	8.063.278.330,00	5.893.731.130,00	73.09%
Program Pengendalian Penduduk	Rata rata jumlah anak per keluarga	2	1,72	86	454.912.850,00	346.435.037,00	76,15%
Program Pembinaan Keluarga berencana	Angka Kelahiran Remaja (Perempuan usia 15-19) per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun (ASFR 15-19) (%)	26,76%	35,41	75,57	6.791.725.680,00	4.743.258.473,00	69,83%
	Persentase Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (%)	40,81%	38.81%	90.02	816.639.800,00	804.037.620,00	98,46%
	Persentase Kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) (%)	12,4%	8,14%	67,77			

Tabel. 9
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	% Tingkat Efisiensi Biaya
1	2	3	4	5
Meningkatnya kesertaan pasangan usia subur (PUS) dalam ber KB dan Kesehatan reproduksi	Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR) (persen)	116.7%	73.09%	30%

Pencapaian sasaran strategis Meningkatnya kesertaan pasangan usia subur (PUS) dalam ber KB dan Kesehatan reproduksi sebesar 116.7% dengan persentase penyerapan anggaran sebesar 73.09%, sehingga persentase efisiensi biaya adalah 30.66%.

Adapun Persentase efisiensi biaya dapat hitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase efiesinesi biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

2. Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya

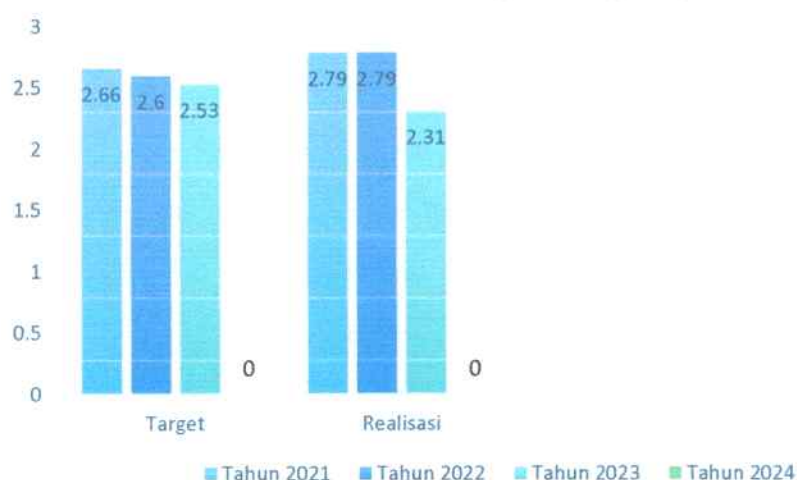
Tabel. 10
Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sasaran I :		Menurunnya Angka Kelahiran			
Indikator Kinerja sasaran	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Target Tahun 2026
Total Fertility Rate (TFR)	2021	2,66%	2,79		
	2022	2,6	2,79		
	2023	2,53	2,31	91,30	
	2024				

Perbandingan Capaian Sasaran Menurunnya Angka Kelahiran

Perbandingan realisasi pencapaian pada tahun-tahun sebelumnya mulai tahun 2021-2022 tidak mengalami kenaikan hal ini dapat kita lihat pada tabel. Namun Pada tahun 2021 Total Fertility Rate (TFR) sekitar 2,79 dan Pada tahun 2022 pencapaiannya sebesar 2,79, TFR ditentukan oleh Batasan target tahun 2023 ada pada angka 2,53 realisasi 2,31 % sehingga indikator ini dikatakan mencapai target karena Total Fertility Rate (TFR) realisasi 2,31% angka ini dibawah dari batas target yang ditentukan tetapi di diambil dari hasil SP BPS tahun 2020.Target Tahun 2024 2,47 realisasi sampai dengan TW IV 2,31%, karena realisasi belum bisa di hitung Dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :

Total Fertility Rate (TFR)



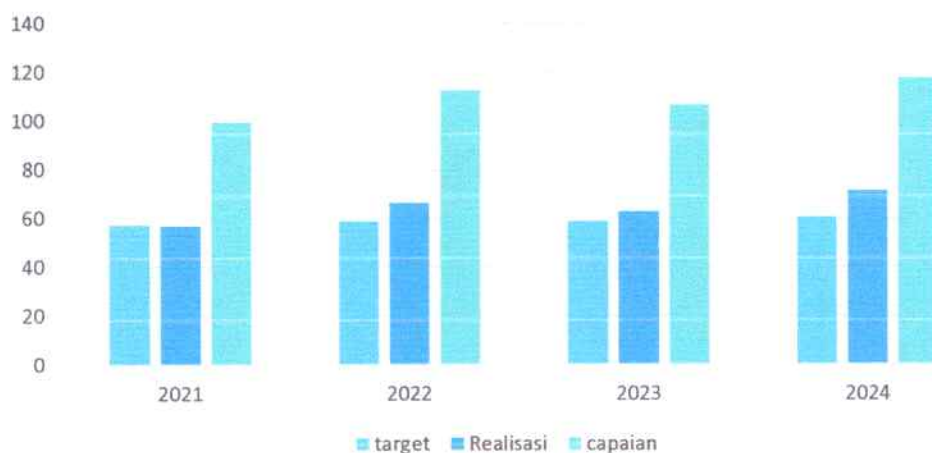
Perubahan Sasaran I:

Sasaran I : Meningkatkan kesertaan pasangan usia subur (PUS) dalam ber KB dan Kesehatan reproduksi					
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Target Tahun 2026
Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR) (persen)	2021	57,20	56,90	99,47	60,50
	2022	58,90	66,37	112,68	
	2023	58,90	62,86	106,72	
	2024	60,50	71,34	117,9	

Perbandingan Capaian Sasaran Meningkatkan kesertaan pasangan usia subur (PUS) dalam ber KB dan Kesehatan reproduksi

Perbandingan realisasi pencapaian pada tahun-tahun sebelumnya mulai tahun 2021-2022 mengalami kenaikan hal ini dapat kita lihat pada tabel. Namun Pada tahun 2021 Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR) sebesar 56.90 dan Pada tahun 2022 pencapaiannya sebesar 66,37,pada tahun 2023 sebesar 62,86 dan tahun 2024 sebesar 71,34 sehingga indikator ini dikatakan melebihi dari target setiap tahun Dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :

Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR)



Adapun Program yang mendukung yaitu:

❖ Program Keluarga Berencana

Target program tahun 2024, dapat digambarkan dengan tabel sebagai berikut :

Target dan Realisasi Kinerja Tahun Lalu dan Tahun Terakhir

No	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan / subkegiatan (Output)	Target	Realisasi	Target	Realisasi
			2023		2024	2024
I	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	Angka Kelahiran Remaja (Perempuan usia 15-19) per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun (ASFR 15-19) (persen)	26,76	35,41	25,60	35,41
		Persentase Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (persen)	54,88	33,84	40,81	38,81
		Persentase Kebutuhan Ber- KB yang tidak terpenuhi (unmet-need) (persen)	12,40	11,37	12,01	8,14
1	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal	Persentase Masyarakat yang terpapar isi pesan program KKBPK (Advokasi dan KIE) (persen)	100	100	100	25

No	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan / subkegiatan (Output)	Target	Realisasi	Target	Realisasi
			2023		2024	2024
	Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK	Jumlah Balai yang mendapat dukungan Operasional Pembiayaan (Balai Penyuluhan)	12	100	12	3
	Pengelolaan Operasional dan sarana di Balai penyuluhan Bangsa Kencana	Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balain Penyuluhan Bangsa Kencana 9Pembangunan Keluarga,Kependudukan, dan Keluarga Berencana0	1	100	1	1
	Pengendalian Program KKBPK	Jumlah Laporan Hasil Pengendalian Program KKBPK	1	100	1	1
	Penyediaan dan Distribusi Sarana KIE Program KKBPK	Jumlah Sarana KIE yang disediakan (jenis)	8	100	8	2
	Pelaksanaan Mekanisme Operasional program Bangsa Kencana melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes) dan Mini Lokakarya (minilok)	Jumlah Laporan Mekanisme Operasional Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga,Kependudukan, dan Keluarga Berencana) melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes) dan Mini Lokakarya (Minilok)	1	100	1	1
	Promosi dan KIE Program Bangsa Kencana Melalui Media Massa dan Elektronik serta Media Luar Ruang	Jumlah Dokumen Promosi dan KIE Program Bangsa Kencana 9Pembangunan Keluarga,Kependudukan dan Keluarga Berencana) melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang	1	100	1	1
	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program Bangsa Kencana sesuai Kearifan Budaya Lokal	Jumlah Komunikasi, Informasi dan Edukasi 9KIE) Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga,Kependudukan dan Keluarga Berencana) sesuai Kearifan Budaya Lokal yang dilaksanakan	3	100	3	3
	Advokasi Program KKBPK kepada Stakeholder dan Mitra Kerja	Jumlah Organisasi yang Mendapatkan Advokasi Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga,Kependudukan dan	40	100	40	10

No	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan / subkegiatan (Output)	Target	Realisasi	Target	Realisasi
			2023		2024	2024
		Keluarga Berencana) kepada Stakeholders dan Mitra Kerja				
2	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Ketersediaan dan Distribusi alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat (persen)	12	100	12	12
	Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Jumlah Orang yang Mengikuti Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	11.500	100	11.500	13.247
	Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Mendapatkan Distribusi Alokasi (Fasilitas Kesehatan)	21	100	21	6
		Jumlah Laporan Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan termasuk Jaringan dan Jejaringnya	1	100	1	1
	Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB	Jumlah sarana yang tersedia (Unit)	76	100	76	19
	Pembinaan Pelayanan keluarga berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan termasuk jaringan dan jejaringnya	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan termasuk Jaringan dan Jejaringnya	1	100	1	1

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun lalu dan sampai dengan tahun 2024 ada beberapa yang mengalami penurunan dimana jika capaian dari tahun ke

tahun mengalami penurunan maka dikatakan berhasil dapat dilihat pada tabel diatas seperti capaian realisasi Angka Kelahiran Remaja (Perempuan usia 15-19) per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun (ASFR 15-19) (persen), Persentase Kebutuhan Ber- KB yang tidak terpenuhi (unmeetneed) (persen), Namun ada juga indikator ini sifatnya dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan capaian dari tahun sebelumnya yaitu Persentase Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (%),Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR) (persen)

3. Perbandingan Capaian Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah

Berdasarkan realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target yang direncanakan sampai dengan tahun 2026, sangat memungkinkan dapat dicapai..

Adapun perbandingan antara target dan capaian pada tahun 2024 dengan target jangka menengah pada Renstra DPPKB Kabupaten Luwu Timur 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut Ini :

Tabel. 11
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Jangka Menengah
(2021 – 2026)

Sasaran I:		Meningkatnya kesertaan pasangan usia subur (PUS) dalam ber KB dan Kesehatan reproduksi		Target Akhir Renstra 2026	% Capaian s/d 2024 terhadap target akhir Renstra 2026
Indikator Kinerja	Tahun	Realisasi	rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2024		
Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR) (persen)	2021	56,90		60.50	
	2022	66,37			
	2023	62,86			
	2024	71,34			

4. Perbandingan Capaian Kinerja DPPKB Kab.Luwu Timur Tahun 2024 dengan capaian BKKBN Provinsi dan capaian BKKBN Nasional menurut PK 2024

Tabel 3.4

Perbandingan Capaian Kinerja DPPKB Kab. Luwu Timur Tahun 2024 dengan target BKKBN Provinsi dan target BKKBN Nasional Menurut PK 2023.

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Satuan	Capaian Kinerja DPPKB kab.Luwu Timur Tahun 2024		Capaian Kinerja Renstra BKKBN Provinsi SulSel 2020-2024	Capaian Kinerja Renstra BKKBN Nasional 2020-2024
			Target	Realisasi	2024	2024
1.	Total Fertility Rate (TFR)	%	2,47	2.31	0	0
2.	Pemakaian kontrasepsi modern (modern contraceptive prevalence rate / mCPR)	%	60,50	71,34	59,0	59,04
3.	Kebutuhan ber KB yg tidak terpenuhi (Unmet-need)	%	12,01	8,11	11,07	11,05
5.	Angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR 15-19)	%	26,76	35,41	24,4	19,7

Pada tabel 3.3 diatas dari keempat indikator utama DPPKB Kab.Luwu Timur Tahun 2024 yang menarik perhatian adalah capaian angka mCPR. Bila dibandingkan dengan capaian Renstra BKKBN Provinsi maupun capaian BKKBN Nasional, angka 59.04% masih jauh dari harapan. Hal ini masih menjadi "PR" utama bagi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab.Luwu Timur,

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor penentu utama keberhasilan Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR adalah dilihat dari :

- Akses dan Ketersediaan Kontrasepsi Modern
- Edukasi dan Kesadaran Masyarakat
- Dukungan Kebijakan dan Anggaran
- Faktor Sosial dan Budaya

Faktor Pendukung lainnya :

- Petugas lapangan (PLKB) di Luwu Timur jumlahnya di atas ratio PLKB nasional yakni 96 PLKB sementara jumlah desa yang ada hanya 128 desa.
- Adanya dukungan dari mitra (puskesmas dan RS sebagai penyedia tenaga medis dalam kegiatan pelayanan keluarga berencana)
- Dukungan anggaran yang tidak hanya bersumber dari APBD tetapi juga dari pusat melalui anggaran DAK

6. Analisis Terhadap Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang ditetapkan pada APBD sebagai pendukung pencapaian sasaran Strategis I yang terdiri dari 2 Program Ini dengan pagu anggaran sebesar **Rp 8.063.278.330,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp 5.893.731.130,-** sehingga capaian anggaran yang diperoleh sebesar **73,90%.** Sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh adalah sebesar **117,9%.**

7. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

1. Program Pengendalian Penduduk

Indikator Kinerja Program Pengendalian Penduduk yaitu Rata rata jumlah anak per keluarga (anak) yang diukur dengan Formula :

Rata-Rata Jumlah anak per keluarga = $\frac{\text{Jumlah Anak}}{\text{Jumlah KK}} \times 100\%$

Jumlah KK

$$= \frac{124.295 \text{ anak}}{71.924 \text{ KK}} \times 100\%$$

$$= 1,72\%$$

Program ini terdiri dari 2 Kegiatan dan 6 sub kegiatan yaitu:

- a. Kegiatan Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk. Adapun Sub Kegiatan yang mendukung capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut :
 - ✓ Sub kegiatan Implementasi pendidikan Kependudukan jalur pendidikan formal dan Nonformal

- ✓ Sub. Kegiatan Sosialisasi Tentang Pemanfaatan Kajian Dampak Kependudukan Beserta Model Solusi Strategis Sebagai Peringatan Dini Dampak Kependudukan Kepada Pemangku Kepentingan
- ✓ Sub kegiatan Pelaksanaan Rapat Pengendalian Program KKBPK
- b. Kegiatan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten Kota
 - ✓ Penyediaan Data dan Informasi Keluarga
 - ✓ Pengolahan dan pelaporan data pengendalian lapangan dan Pelayanan KB

2. Program Pembinaan Keluarga Berencana

Indikator Kinerja Program Pembinaan Keluarga Berencana yaitu:

- Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR) ditargetkan 58,90% dan terealisasi sebesar 70,65% atau dengan capaian 0% sehingga realisasi dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Peserta Aktif}}{\text{Jumlah PUS}} \times 100\% \\
 &= \frac{35.706}{50.536} \times 100\% \\
 &= 70,65\%
 \end{aligned}$$

No	Kecamatan	Persentase Pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)		
		Jumlah Peserta KB Aktif Modern	Jumlah Pasangan Usia Subur	Prosentase (%)
1	BURAU	4,135	5,908	69.99
2	WOTU	3,964	5,405	73.34
3	TOMONI	3,361	4,647	72.33
4	MANGKUTANA	2,552	3,351	76.16
5	TOMONI TIMUR	1,747	2,314	75.50
6	KALAENA	1,892	2,352	80.44
7	ANGKONA	3,238	4,617	70.13
8	MALILI	4,378	6,561	66.73
9	WASUPONDA	2,749	3,646	75.40
10	TOWUTI	4,811	6,947	69.25
11	NUHA	2,879	4,788	60.13
JUMLAH		35,706	50,536	70.65

- Angka Kelahiran Remaja (Perempuan usia 15-19) per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun (ASFR 15-19), target capaiannya : 43,20 tidak mengguna formulasi tetapi bersumber dari data SUSENAS 2021

- Persentase Kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) ditargetkan 12,40% dan terealisasi 8,11% atau dengan capaian 91,69%. sehingga realisasi dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah PUS yang tidak ber KB} \times 100\%}{\text{Jumlah PUS}} \\
 &= \frac{4.116}{50.536} \times 100\% \\
 &= 8,14
 \end{aligned}$$

NO	Kecamatan	Jumlah PUS (Unmet Need)	Jumlah Pasangan Usia Subur	Prosentase (%)
1	BURAU	434	5,908	7.35
2	WOTU	389	5,405	7.20
3	TOMONI	386	4,647	8.31
4	MANGKUTANA	155	3,351	4.63
5	TOMONI TIMUR	89	2,314	3.85
6	KALAENA	76	2,352	3.23
7	ANGKONA	288	4,617	6.24
8	MALILI	642	6,561	9.79
9	WASUPONDA	296	3,646	8.12
10	TOWUTI	569	6,947	8.19
11	NUHA	792	4,788	16.54
JUMLAH		4,116	50,536	8.14

- Persentase Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) ditargetkan 40,81 % dan terealisasi 37,10% atau dengan capaian 86,44% sehingga realisasi dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{jumlah penggunaan KB jangka panjang} \times 100}{\text{jumlah KB aktif}} \\
 &= \frac{13.247}{35.706} \times 100\% \\
 &= 37,10
 \end{aligned}$$

No	Kecamatan	Persentase Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)						
		Jumlah metode Kontrasepsi Modern					Jumlah Peserta KB Aktif Modern	Prosentase (%)
		IMPLAN	IUD	VASE KTO MI	TUBE KTO MI	TOTAL		
1	BURAU	1246	226	0	137	1,609	4,135	38.91
2	WOTU	1104	235	0	126	1,465	3,964	36.96
3	TOMONI	558	216	0	108	882	3,361	26.24
4	MANGKUTANA	479	303	1	101	884	2,552	34.64
5	TOMONI TIMUR	585	166	1	69	821	1,747	46.99
6	KALAENA	557	173	1	50	781	1,892	41.28
7	ANGKONA	1103	319	12	80	1,514	3,238	46.76
8	MALILI	983	125	3	200	1,311	4,378	29.95
9	WASUPONDA	882	148	1	139	1,170	2,749	42.56
10	TOWUTI	1270	303	3	296	1,872	4,811	38.91
11	NUHA	418	354	2	164	938	2,879	32.58
JUMLAH		9,185	2,568	24	1,470	13,247	35,706	37.10

Program ini terdiri dari 4 Kegiatan dan 13 sub kegiatan yaitu:

- Pelaksanaan Advokasi Komunikasi Informasi dan Edukasi KIE Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal.** Adapun Sub Kegiatan yang mendukung capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut :
 - ✓ Pengendalian Program KKBPK
 - ✓ Pengelolaan Operasional dan sarana di Balai penyuluhan Bangsa Kencana
 - ✓ Pelaksanaan Mekanisme Operasional program Bangsa Kencana melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes) dan Mini Lokakarya (minilok)
 - ✓ Promosi dan KIE Program Bangsa Kencana Melalui Media Massa dan Elektronik serta Media Luar Ruang
 - ✓ Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program Bangsa Kencana sesuai Kearifan Budaya Lokal
 - ✓ Advokasi Program KKBPK kepada Stakeholder dan Mitra Kerja
- Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB / Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)** Adapun Sub Kegiatan yang mendukung capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut :
 - ✓ Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)
 - ✓ Pembinaan IMP dan Program Bangsa Kencana di Lini Lapangan oleh PKB/PLKB
 - ✓ Fasilitasi Pelaksanaan Penyuluhan, Penggerakan, Pelayanan dan Pengembangan Program Bangsa Kencana untuk Petugas Keluarga Berencana/ Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB)

3. **Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten Kota.** Adapun Sub Kegiatan yang mendukung capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut :
 - ✓ Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan & Jejaringnya
 - ✓ Peningkatan kesertaan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)
 - ✓ Pembinaan Pelayanan keluarga berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan termasuk jaringan dan jejaringnya
4. **Pemberdayaan dan peningkatan Peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat daerah kabupaten/kota dalam pelaksanaan pelayanan dan pembinaan kesertaan Ber-KB.** Adapun Sub Kegiatan yang mendukung capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut:
 - ✓ Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung KB
 - ✓ Fasilitasi Pengelolaan Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) di Kampung Keluarga Berkualitas
 - ✓ Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Bangga Kencana di Kampung Keluarga Berkualitas

Sasaran 2 :

“Meningkatnya Kualitas Pembangunan Keluarga”

1. **Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024**

Realisasi Indikator kinerja Untuk Sasaran 2 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian
Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	65,36	65,36	100%
Persentase Capaian Rata-rata			100%

Sumber:

Untuk mendapatkan angka realisasi digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$iBangga = 1/3 (\text{indeks ketentraman} + \text{Indeks kemandirian} + \text{indeks kebahagiaan}) \times 100$$

Dengan Formulasi perhitungan capaian target indikator 2 sebagai berikut :

$$I \text{ bangga} = \frac{\text{Indeks ketentraman} + \text{Indeks Kemandirian} + \text{Indeks Kebahagiaan}}{3}$$

Ke-
tentraman= 0

Kemandirian= 0

Kebahagiaan= 0

I Bangga= $\frac{0}{3}$
= 0

Dimana:

Nilai Komposit dari 3 dimensi dengan mempertimbangkan bobot tertentu, yaitu

- (a) Dimensi Ketentraman dengan indikator antara lain (1) kegiatan ibadah; (2) legalitas keluarga; (3) jaminan kesehatan; (4) jaminan keuangan; (5) keharmonisan keluarga;
- (b) Dimensi Kemandirian dengan indikator antara lain (1) pemenuhan kebutuhan dasar; (2) keberlangsungan pendidikan; (3) kesehatan keluarga; (4) akses informasi;
- (c) Dimensi Kebahagiaan dengan indikator antara lain (1) Interaksi Keluarga; (2) Interaksi sosial;

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) tahun 2024 capaiannya diatas dari target yang ditetapkan yakni 65,36% realisasi 65,36% persentase capaian rata-rata yaitu 100 % berarti tercapai target yang ditentukan ini menunjukkan indeks pembangunan keluarga meningkat dari target, namun dilihat dari Indeks (Skala 1-100) angka ini masih masuk dalam kategori (rendah) dan menjadi tantangan untuk tetap menaikkan realisasi iBangga dengan melaksanakan program untuk mencapai indeks pembangunan keluarga.

Pemberdayaan keluarga di bidang ekonomi bertujuan untuk menumbuhkan dan menciptakan minat, semangat, keterampilan serta kinerja keluarga dalam bidang usaha ekonomi produktif. Melalui upaya ini keluarga khususnya keluarga Pra Sejahtera dan KS diharapkan mampu memanfaatkan peluang usaha yang ada dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga.

Realisasi yang melebihi target ini harus tetap menjadi perhatian atau dikawal agar angka Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) tetap dapat dipertahankan.

Indeks Pembangunan Keluarga merupakan ukuran program pembangunan keluarga yang ditunjukkan melalui dimensi ketentraman, kemandirian dan kebahagiaan keluarga serta menggambarkan peran dan fungsi keluarga.

Pada dimensi ketentraman terdiri dari 4 indikator, yaitu kegiatan ibadah, Legalitas keluarga, Jaminan kesehatan dan Keharmonisan keluarga. Adapun variabelnya ada 6 yaitu : (1) Selama 6 bulan terakhir, setiap anggota keluarga (usia 10 tahun ke atas) menjalankan ibadah secara rutin sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut, (2) Keluarga memiliki buku/akta nikah yang disahkan oleh pejabat yang berwenang, (3) Setiap anak (usia 0- 17 tahun) dalam keluarga memiliki akta lahir yang disahkan oleh pejabat yang berwenang, (4) Setiap anggota keluarga memiliki kartu jaminan kesehatan (pemerintah/swasta), (5) Selama 6 bulan terakhir, terdapat konflik : a) Tanpa tegur sapa; b) Pisah ranjang antara suami dan istri; c) Anggota keluarga pergi dari rumah/minggat; d) Kekerasan dalam rumah tangga antar anggota keluarga, (6) Keluarga mengalami cerai hidup.

Kemudian pada Dimensi Kemandirian terdiri dari 5 indikator yaitu Pemenuhan kebutuhan dasar, Keberlangsungan pendidikan, Kesehatan keluarga, Akses informasi, dan Jaminan keuangan. Adapun variabelnya ada 7 terdiri dari: (1) Selama 6 bulan terakhir, terdapat paling sedikit 1 anggota keluarga memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan, (2) Selama 6 bulan terakhir, setiap anggota keluarga makan "makanan beragam" (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 kali sehari, (3) Keluarga tinggal dalam rumah layak huni, (4) Keluarga memiliki tabungan/simpanan (uang kontan, perhiasan, hewan ternak, hasil kebun, dll) yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 bulan kedepan, (5) Setiap anggota keluarga yang saat ini berusia sekolah (7-18 tahun) tidak ada yang putus sekolah di SD/Sederajat sampai dengan SLTA/sederajat, (6) Selama 1 bulan terakhir, terdapat anggota keluarga yang sakit 4 hari berturut-turut sehingga meninggalkan aktifitas , (7) Keluarga memiliki akses informasi dari media online (internet)

Dimensi Kebahagiaan terdiri dari 2 indikator yaitu Interaksi keluarga dan Interaksi sosial. Adapun variabelnya ada 4 yang terdiri dari : (1) Selama 6 bulan terakhir, setiap anggota keluarga memiliki waktu untuk berinteraksi setiap hari, (2) Selama 6 bulan terakhir, pengasuhan anak dilakukan bersama antara suami dan istri, (3) Selama 6 bulan terakhir, keluarga pernah berekreasi bersama di luar rumah, (4) Selama 6 bulan terakhir, keluarga ikut serta dalam kegiatan sosial / gotong royong di lingkungan RT.

2. Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024
Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	35.52	53,07	35,05	53,07	36,02	65,36	65,36	65,36

Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja pada tahun 2021 sebesar 53,07%, pada Tahun 2022 sebesar 53,07 % dan tahun 2023 sebesar 65,36% sehingga capaian ini tahun 2022 sama dengan capaian tahun 2021 tetapi di tahun 2023 mengalami kenaikan namun belum bisa dikatakan berhasil, tetapi target di tahun di 2024 rubah karena target yang ditetapkan di Renstra sudah melebihi realisasi yang di tahun 2023 jadi target yang ditetapkan di 2024 sebesar 65,36 sedangkan realisasi tahun 2024 sebesar 65,36, masih menggunakan angka tahun yang lalu bersumber dari Data PK 2023 karena belum ada data Rilis dari Pusat.

Dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



3. Perbandingan Capaian Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah

Adapun perbandingan antara target dan capaian pada tahun 2024 dengan target jangka menengah pada Renstra DPPKB Kabupaten Luwu Timur 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 11
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Jangka Menengah (2021 – 2026)

Sasaran 2 :			Meningkatnya Kualitas Pembangunan Keluarga			Target Akhir Renstra 2026	% Capaian s/d 2022 terhadap target akhir Renstra 2026
Indikator Kinerja Sasaran			Realisasi				
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2024		
Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	53,07	53,07	65,36	65,36	53,07	36,33	87

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja DPPKB Kab. Luwu Timur Tahun 2024 dengan target BKKBN Provinsi dan target BKKBN Nasional Menurut PK 2024.

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Satuan	Capaian Kinerja DPPKB Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024		Capaian Kinerja Renstra BKKBN Provinsi SulSel 2020-2024	Capaian Kinerja Renstra BKKBN Nasional 2020-2024
			Target	Realisasi	2024	2024
1.	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	%	65,36	65,36	61,31	61,43
2.	Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP) seluruh wanita umur 25-49 tahun	Tahun	20	22,5	22,3	22,3

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Beberapa hal yang perlu mendapat dukungan secara terus menerus adalah :

- ❖ Persentase Akseptor terhadap PUS, kendala yang biasa ditemukan antara lain:
 - Adanya PUS yang belum memiliki anak
 - PUS yang berhenti ber KB karena ingin anak lagi
 - Adanya sebagian PUS yang merasa tidak cocok dengan alat kontrasepsi sehingga lebih memilih untuk tidak ber KB
 - Keterbatasan penyediaan alat kontrasepsi yang selama ini hanya menunggu drop dari pusat
 - Beberapa efek samping penggunaan alat dan obat kontrasepsi, bahkan kejadian kehamilan pada akseptor mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap efektifitas penggunaan alat dan obat kontrasepsi utamanya pada penggunaan alat dan obat kontrasepsi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).
- ❖ Pembinaan dan pendampingan kelompok kegiatan (Tribina, UPPKS), beberapa kendala yang ditemukan antara lain :
 - Petugas Pembina kelompok kegiatan (Poktan) dalam hal ini PLKB, PKB, PPKBD, Sub PPKBD dan Kader kelompok kegiatan yang terkait masih ada yang belum terampil.
 - ✓ **Upaya Pemecahan Masalah**
 - Melakukan pelayanan KB secara menyeluruh mulai dari daerah perkotaan, daerah tertinggal, terpencil dan perbatasan dengan tetap mematuhi prokoler Kesehatan.
 - Meningkatkan intensitas Pembina oleh tenaga lini lapangan (PKB, PLKB, PPKBD, Sub PPKBD dan kader kelompok kegiatan).
 - Peningkatan keterampilan bagi tenaga lini lapangan (PKB, PLKB, PPKBD, Sub PPKBD dan kader kelompok kegiatan)

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran yang ditetapkan pada APBD sebagai pendukung pencapaian sasaranStrategis II yang terdiri dari 1 Program Ini dengan pagu anggaran sebesar **Rp 2.116.096.000,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp 2.064.906.320,-** sehingga capaian anggaran yang diperoleh sebesar **97,58%**. Sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh adalah sebesar **100%**. Masih menggunakan data Tahun yang lalu karena belum ada data Rilis dari Pusat

Tabel. 8
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Kualitas Pembangunan Keluarga	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	65,36	65,36	100	2.116.096.000	2.064.906.320	97,58

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang kebersihan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Adapun Program/kegiatan pendukung pada indikator ini yakni:

- Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)
Indikator Kinerja Program Pembinaan Keluarga Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS) yaitu Rata-rata usia Kawin Pertama

Program ini terdiri dari 2 kegiatan dan 7 sub kegiatan yaitu:

- Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga
 - ✓ Promosi dan Sosialisai Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga)
 - ✓ Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB,BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA))
 - ✓ Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA))

- ✓ Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Keluarga Akseptor (UPPKA))
- ✓ Pembentukan Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Advokasi dan Promosi IPK
- b. Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga
 - ✓ Promosi dan Sosialisasi program Ketahanan dan Kesejahteraan keluarga bagi mitra Kerja
 - ✓ Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk Remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran,Baduta/Balita)
 - ✓ Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk Remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca Salin/Kelahiran,Baduta/Balita)

Tabel capaian Kinerja Program yang mendukung Sasaran II

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	Terlaksananya Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera	Rata-rata usia Kawin Pertama	20.00	21	100
	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Terlaksananya Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Cakupan kelompok kegiatan yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga	71.18		100
	Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga)	Terbentuknya Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Jumlah Laporan Hasil Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutan serta Pengelolaan Keuangan keluarga)	1	1	100%

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
	Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB,BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA))	Terlaksananya Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB,BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA))	Jumlah Laporan Hasil Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR,BKL, PPPKS, IK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	1	1	100%
	Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA))	Terlaksananya Pengadaan Sarana Kelompok	Jumlah Unit Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) yang tersedia.	20	20	100%
	Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Keluarga Akseptor (UPPKA))	Terlaksananya Orientasi dan Pelatihan	Jumlah Laporan Hasil Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan	4	4	100%
	Pembentukan Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga)	Terbentuknya Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Jumlah Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dan Bina Keluarga Lansia (BKL) Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga) yang dibentuk	7	7	100%
	Pelaksanaan dan Peningkatan Peran serta organisasi kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/kota dalam pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Terlaksananya peningkatan Mitra serta organisasi kemasyarakatan	Persentase Peran serta organisasi kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/kota dalam pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Persen)	75.01	-	100
	Promosi dan Sosialisasi program Ketahanan dan Kesejahteraan keluarga bagi mitra Kerja	Terlaksananya Promosi dan Sosialisasi program Ketahanan dan Kesejahteraan keluarga bagi mitra Kerja	Jumlah Laporan Hasil Promosi dan Sosialisasi Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga bagi Mitra Kerja	1	1	100%

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
	Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk Remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran,Baduta/Balita)	Terlaksananya Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk Remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran,Baduta/Balita a)	Cakupan Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk Remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca Salin/kelahiran,Baduta/Balita a)	3	3	100%
	Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk Remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca Salin/Kelahiran,Baduta/Balita a)	Terlaksananya Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk Remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca Salin/Kelahiran,Baduta/Balita a)	Jumlah Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk Remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca Salin/kelahiran,Baduta/Balita a) yang mendapat Pendampingan	3	3	100%

SASARAN 3 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Daerah (SASARAN PENDUKUNG)
NILAI SAKIP

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel. 20
Capaian Indikator Kinerja Sasaran

Sasaran III :	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah			Notifikasi
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2024			
	Target	Realisasi	Capaian	
NILAI SAKIP	80	72,75	98,19	

Keterangan : ● Mencapai/Melampui Target ; ● Belum Mencapai Target

Formulasi Indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah

“NILAI SAKIP Hasil LHE Inspektorat”.

Target Indikator sasaran Tahun 2024 adalah Nilai SAKIP 80 (A), namun realisasinya belum dapat dirilis didalam tabel karena masih dalam proses evaluasi oleh Tim Evaluator Inspektorat, sehingga hanya dapat dibandingkan dengan realisasi Triwulan IV Tahun sebelumnya. Nilai SAKIP berdasarkan LHE Inspektorat Triwulan IV tahun 2023 yaitu 78,55 (BB), realisasi tersebut belum mencapai target Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2024 yaitu 72,25 dan Triwulan III yaitu 72,75. Hal ini dapat tercapai karena telah dilakukan beberapa perbaikan dokumen pendukung SAKIP sesuai dengan hasil coaching clinic Penguatan SAKIP oleh Kementerian PAN-RB, disamping itu beberapa rekomendasi LHE Inspektorat tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti begitu juga dengan rekomendasi LHE Kementerian PAN-RB. Diantaranya yaitu dengan melakukan reviu atau perbaikan dokumen perencanaan

2. Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tabel. 21

Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sasaran III : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah										Target Tahun 2026
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 20221			Tahun 2023			Tahun 2024			
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Targ et	Realisasi	Capaian	
NILAI SAKIP	70	79,25	113,21	75	78,55	104.73	80	0	0	80

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa Nilai SAKIP tahun 2024 belum dapat dirilis karena masih menunggu hasil LHE Inspektorat. Untuk Triwulan Tahun 2024 hanya dapat dibandingkan dengan Nilai SAKIP Tahun 2023. Namun telah dapat dilihat perbandingan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya, Dimana target setiap tahunnya dapat tercapai dengan nilai yang meningkat dan melebihi dari target yang direncanakan. Dalam pencapaian target ataupun untuk mempertahankan Nilai SAKIP yang diperoleh, beberapa hal yang harus dipenuhi yaitu :

- Melakukan Reviu kembali Dokumen Perencanaan (Renstra)
- Penetapan target kinerja mengacu kepada capaian dan realisasi tahun sebelumnya
- Melengkapi IKU dengan defenisi operasional
- Meningkatkan kualitas LKJ dengan memperdalam analisis capaian dan disertai data dan bukti dukung yang relevan
- Melakukan evaluasi/monitoring terhadap pencapaian target Rencana Aksi Kinerja dan Perjanjian Kinerja
- Melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang
- Membuat mekanisme pengumpulan data kinerja
- Melakukan pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatanannya
- Melakukan evaluasi program dan kegiatan
- Mempublikasikan dokumen Renstra, PK, IKU dan LAKIP pada website Instansi Pemerintah

- k. Menindaklanjuti rekomendasi LHE Kementerian PAN-RB dan LHE Inspektorat.

3. Perbandingan Capaian Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah

Tabel. 22

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Jangka Menengah (2021 - 2026)

Sasaran III : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah		Target Akhir Renstra 2026	% Capaian s/d 2023 terhadap target akhir Renstra 2026
Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi		
	Tahun 2024	realisasi sampai dengan tahun Tahun 2024	
Nilai SAKIP	0	78,55	80
			105,5%

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 yaitu 78,55 (BB) telah melebihi dari target jangka menengah. Hal tersebut dapat dicapai karena adanya dukungan Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan Coaching Clinic untuk penguatan SAKIP OPD dan Pemda. Dampaknya yaitu adanya perbaikan dokumen pendukung SAKIP dan beberapa Rekomendasi hasil LHE Kementerian PAN-RB dan LHE Inspektorat telah ditindaklanjuti oleh OPD. Diantaranya yaitu Reviu Dokumen Renstra, Perbaikan Perjanjian Kinerja dengan melengkapi dengan definisi operasional, perbaikan dokumen LKJ sesuai sistematika Permenpan 53 Tahun 2014, perbaikan Dokumen IKU dilengkapi dengan definisi operasional dan formulasi dsb.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau Peningkatan/Penurunan kinerja serta alternative Solusi yang telah dilakukan

- Analisis Penyebab keberhasilan dalam pencapaian indikator sasaran yaitu :
 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dan keuangan secara periodik
 - Pelaksanaan tindak lanjut atas setiap rekomendasi LHE Inspektorat dan LHE Kementerian PAN-RB
 - Mereviu Kembali dokumen perencanaan PD
 - Penetapan target kinerja yang tepat

□ *Hambatan/Kendala*

Dalam pencapaian sasaran tersebut, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :

- Data pendukung dari bidang teknis belum maksimal
- Belum adanya regulasi dalam penetapan punishment and reward sehingga hasil pengukuran kinerja tidak dapat dijadikan sebagai dasar pengurangan/penambahan penghasilan

□ *Solusi*

Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi maka langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- Memaksimalkan pengolahan data dan informasi dari bidang terkait
- Untuk dibahas lebih lanjut dilevel pimpinan terkait regulasi penetapan punishment and reward untuk dijadikan sebagai payung hukum

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

□ **Efisiensi Anggaran**

Dalam pencapaian sasaran pendukung DPPKB, dilakukan beberapa efisiensi anggaran yaitu :

- a. Efisiensi anggaran pada belanja pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya dengan memaksimalkan peralatan yang ada dengan melakukan perbaikan sehingga layak untuk digunakan Kembali.
- b. Terdapat harga satuan untuk belanja pemeliharaan peralatan dan mesin yang bisa digunakan untuk membiayai lebih dari 1 unit peralatan kantor.

□ **Efisiensi Sumber Daya**

- a. Keterbatasan jumlah ASN pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dimaksimalkan dengan rangkap jabatan sebagai pelaksana harian dan memaksimalkan tenaga upah jasa dalam membantu pelaksanaan tugas ASN.
- b. Memaksimalkan peralatan yang ada dengan melakukan pemeliharaan peralatan kantor untuk mendukung pelaksanaan tugas ASN.

2 Analisis Efisiensi Sumber Daya

Tabel. 23

Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran III :	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Kinerja		Alokasi Anggaran 2024	Anggaran	
			Realisasi Tahun 2024	Capaian (%)		Realisasi Tahun 2024	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	NILAI SAKIP	80			4.790.064.221,00	4.551.946.217	95.03

Catatan : Realisasi Triwulan I TA. 2024 (Baseline Triwulan IV Tahun 2023)

Tabel. 24

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran III	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	% Tingkat Efisiensi Biaya
1	2	3	4	5
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	NILAI SAKIP	0	95,03	22.25

Pencapaian sasaran pendukung sebesar 0% dengan persentase penyerapan anggaran sebesar 95.03%, sehingga persentase efisiensi biaya adalah 22.25%. Adapun Persentase efisiensi biaya dapat hitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase efisiensi biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

□ Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota

Indikator Program adalah Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar dengan **formulasi : jumlah capaian kinerja seluruh kegiatan dibagi jumlah seluruh kegiatan**. Target 100% dan realisasi 100% dengan capaian kinerja 100%, dan menyerap anggaran sebesar 95.03%. Capaian kinerja program mencapai target karena terdapat beberapa kegiatan dan sub kegiatan yang capaiannya kinerjanya <100%, sehingga berpengaruh terhadap kinerja program secara keseluruhan. Seperti pada Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (4 Keg) yang hanya mencapai 30.70% dari pagu sebesar Rp. 49.430.975,00 dengan realisasi sebesar Rp. 20.140.798,00

Capaian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Pendukung

Tabel. 25

Capaian Indikator Kinerja Program Pendukung

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
	Program Penunjang urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota	Meningkatnya pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah kab/kota	Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi (%) (persen)	100	73.87	98.50%
	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terwujudnya perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persentase dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu	100	25	100%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun tepat waktu	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun tepat waktu	6	2	100%
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD	Tersedianya dokumen RKA- SKPD yang disusun tepat waktu	Jumlah Dokumen RKA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu	2	2	100%
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA SKPD	Tersedianya dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat waktu	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	2	2	100%

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya laporan kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5	2	100%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terwujudnya pengelolaan administrasi keuangan perangkat daerah	persentase rata-rata capaian kinerja administrasi keuangan perangkat daerah	100%	100	100%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan	Tersedianya dokumen laporan keuangan bulanan/ triwulanan/ semesteran SKPD	Jumlah Orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	22	22	100%
	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Meningkatnya kesejahteraan ASN	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan	18	4	100%
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat daerah	Terwujudnya pengelolaan administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah	Persentase Barang milik daerah pada perangkat daerah yang ditatausahakan	100%	25	100%
	Penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	Tersedianya dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	Jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	4	1	100%
	Administrasi Kepegawaian Perangkat daerah	Terwujudnya pengelolaan administrasi kepegawaian perangkat daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah	100%	25	100%
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Tersedianya laporan data administrasi kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	4	1	100%
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan pegawai	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang - Undangan	2	1	50%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terwujudnya pengelolaan administrasi umum perangkat daerah	persentase rata-rata capaian kinerja administrasi Umum perangkat daerah	100%	25	100%
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan untuk bangunan kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	2	2	100%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor perkantoran	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	4	2	100%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya bahan logistik untuk kelancaran pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	4	4	100%

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan untuk kebutuhan kantor	Jumlah Paket Barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	3	3	100%
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan	Jumlah Dokumen Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	60	15	100%
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Terfasilitasinya makanan dan minuman untuk tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	4	1	100%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Daerah	Terlaksananya kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	150	40	66.67%
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah(2 Keg.)	Terpenuhinya kebutuhan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase BMDPD penunjang yang terpenuhi	100	100	100%
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tersedianya kendaraan dinas perorangan atau jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang disediakan	1	1	100%
	Pengadaan Mebel	Tersedianya mebel untuk penunjang urusan perkantoran	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	20	6	30
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya jasa pendukung dan sarana penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase Rata-Rata Capaian Kiner jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	50	125%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Teradministrasinya surat masuk dan surat keluar dengan baik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4	1	100%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terbayarnya rekening bulanan telepon, air dan listrik kantor demi kelancaran pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan	48	12	100%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya jasa tenaga pelayanan umum kantor untuk penunjang urusan perkantoran	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	3	1	100%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahandaerah yang siap pakai	Persentase Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik	100%	50%	100%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas Perorangan Dinas Atau Kendaraan	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional dengan baik	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan yang dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	96	10	100%

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terpeliharanya peralatan dan mesin lainnya dengan baik	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	16	3	75%
	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terpeliharanya gedung kantor dan bangunan lainnya dengan baik	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	2	1	100%

7. KESIMPULAN

- Capaian Kinerja Sasaran “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah yaitu 72,75% diperoleh dari rumus perhitungan :

$$= \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100$$

$$= \frac{43.78}{45.87} \times 100$$

$$= 95.44\%$$

- Alokasi anggaran yang disediakan pada Dokumen DPA-SKPD DPPKB Kabupaten Luwu Timur pada Tahun Anggaran 2024 dalam pencapaian kinerja sasaran yaitu : **Rp. 4.590.625.821,-** dan realisasi keuangan sebesar **Rp. 4.551.946.217,-** atau **95,03%.**

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan serta analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Penyerapan anggaran belanja pada tahun 2024 sebesar **83,64%** dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Anggaran APBD untuk Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur tahun 2024 adalah sebesar sebesar **Rp. 14.956.839.509,00,-** *Empat Belas Miliar Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Sembilan Rupiah*), terdiri dari :

- C. Belanja Pegawai **Rp 3.085.173.886,-**
- D. Belanja Barang **Rp. 2.738.977.000,-**
- E. Belanja Jasa **Rp. 7.104.152.000,-** dan
- F. Belanja Modal **Rp. 733.687.735,-**

Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 4 program, 16 kegiatan serta 53 sub kegiatan. Sedangkan target dan realisasi anggaran Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada Tabel dan Grafik berikut ini :

Tabel
Realisasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan Jenis belanja

Jenis belanja	Target	Realisasi	Capaian
Belanja Pegawai	3.085.173.886	2.892.876.444	93,76
Belanja Barang dan Jasa	11.137.974.750	8.905.768.255	79,95
Belanja Modal	733.687.735	711.938.968	97,03
TOTAL	14.956.836.371	12.510.583.667	83,64

Grafik

Realisasi Anggaran 2024 berdasarkan Jenis Belanja



Tabel. 26

Realisasi Anggaran Berdasarkan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun Anggaran 2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 31 DESEM- BER 2024		SELISIH		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN (24 Keg)	4,790,064,221.00	4,790,064,221.00	4,551,946,217.00	95.03	238,118,004.00	4.97	238,118,004.00	5.19
I.I	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (4 Keg)	65,594,950.00	65,594,950.00	59,924,982.00	91.36	5,669,968.00	8.64	5,669,968.00	9.94
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	31,173,300.00	31,173,300.00	29,524,674.00	94.71	1,648,626.00	5.29	1,648,626.00	5.29
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD	2,459,350.00	2,459,350.00	2,246,748.00	91.36	212,602.00	8.64	212,602.00	8.50
3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA SKPD	2,702,800.00	2,702,800.00	2,277,904.00	84.28	424,896.00	15.72	424,896.00	14.15
4	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	29,259,500.00	29,259,500.00	25,875,656.00	88.44	3,383,844.00	11.56	3,383,844.00	16.62
I.II	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah (2 Keg)	3,060,673,886.00	3,060,673,886.00	2,869,238,994.00	93.75	191,434,892.00	6.25	191,434,892.00	6.17
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3,030,693,886.00	3,030,693,886.00	2,839,985,444	93.71	190,708,442.00	6.29	190,708,442.00	6.21
2	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	29,980,000.00	29,980,000.00	29,253,550.00	97.58	726,450.00	2.42	726,450.00	2.42
I.III	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah (1 Keg)	16,153,750.00	16,153,750.00	14,529,490.00	89.94	1,624,260.00	10.06	1,624,260.00	9.97
1	Penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	16,153,750	16,153,750	14,529,490.00	89.94	1,624,260.00	10.06	1,624,260.00	9.97
I.IV	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (2 Keg)	58,689,950.00	58,689,950.00	56,113,200.00	95.61	2,576,750.00	4.39	2,576,750.00	7.25
1	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian Bimbingan Teknis	14,999,950.00	14,999,950.00	14,497,866.00	96.65	502,084.00	3.35	502,084.00	2.49
2	Implementasi Peraturan Perundang-undangan	43,690,000.00	43,690,000.00	41,615,334.00	95.25	2,074,666.00	4.75	2,074,666.00	13.52

L LAKIP TAHUN 2024 DPPKB KAB. LUWU TIMUR

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 31 DESEM- BER 2024		SELISIH		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
				6	7	8	9	10	11
1	2	4	5						
I.V	Administrasi Umum Perangkat Daerah (7 Keg)	742,689,685.00	742,689,685.00	718,167,667.00	96.70	24,522,018.00	3.30	24,522,018.00	4.40
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3,255,000.00	3,255,000.00	3,255,000.00	100.00	-	0.00	-	0.00
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	184,975,735.00	184,975,735.00	170,929,728	92.41	14,046,007.00	7.59	14,046,007.00	11.76
3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	6,703,200.00	6,703,200.00	6,463,000.00	96.42	240,200.00	3.58	240,200.00	3.58
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	7,500,000.00	7,500,000.00	6,899,600.00	91.99	600,400.00	8.01	600,400.00	8.01
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan	6,120,000.00	6,120,000.00	5,770,000.00	94.28	350,000.00	5.72	350,000.00	5.72
6	Fasilitas Kunjungan Tamu	18,000,000.00	18,000,000.00	17,904,600.00	99.47	95,400.00	0.53	95,400.00	0.80
7	Penyelenggaraan Rapat Kordinasi dan Konsultasi SKPD Daerah	516,135,750.00	516,135,750.00	506,945,739	98.22	9,190,011.00	1.78	9,190,011.00	2.28
I.VI	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (2 Keg.)	548,712,000.00	548,712,000.00	541,009,240.00	98.60	7,702,760.00	1.40	7,702,760.00	1.37
1	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	494,800,000.00	494,800,000.00	494,415,240.00	99.92	384,760.00	0.08	384,760.00	0.07
2	Pengadaan Mebel	53,912,000.00	53,912,000.00	46,594,000.00	86.43	7,318,000.00	13.57	7,318,000.00	16.67
I.VI	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (3 Keg)	112,790,000.00	112,790,000.00	111,339,994.00	98.71	1,450,006.00	1.29	1,450,006.00	1.37
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	14,978,000.00	14,978,000.00	14,784,620.00	98.71	193,380.00	1.29	193,380.00	1.29
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	57,012,000.00	57,012,000.00	55,755,374.00	97.80	1,256,626.00	2.20	1,256,626.00	2.49
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	40,800,000.00	40,800,000.00	40,800,000.00	100.00	-	0.00	-	0.00
I.VII	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	184,760,000.00	184,760,000.00	181,622,650.00	98.30	3,137,350.00	1.70	3,137,350.00	2.04
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan	117,660,000.00	117,660,000.00	114,591,650	97.39	3,068,350.00	2.61	3,068,350.00	3.43
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12,100,000.00	12,100,000.00	12,100,000.00	100.00	-	0.00	-	0.00

L LAKIP TAHUN 2024 DPPKB KAB. LUWU TIMUR

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 31 DESEM- BER 2024		SELISIH		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
				6	7	8	9	10	11
1	2	4	5						
3	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	55,000,000.00	55,000,000.00	54,931,000	99.87	69,000.00	0.13	69,000.00	0.13
II	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK (6 Keg)	454,912,850.00	454,912,850.00	346,435,037.00	76.15	108,477,813.00	23.85	108,477,813.00	23.32
II.I	Pemaduan dan Sinkronisasi/ Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk (3 Keg)	74,940,100.00	74,940,100.00	32,182,950.00	42.94	42,757,150.00	57.06	42,757,150.00	57.06
1	Sosialisasi Tentang Pemantapan Kajian Dampak Kependudukan Beserta Model Solusi Strategis Sebagai Peringatan Dini Dampak Kependudukan Kepada Pemangku Kepentingan	26,699,700.00	26,699,700	7,735,000	28.97	18,964,700.00	71.03	18,964,700.00	71.03
2	Implementasi pendidikan Kependudukan jalur pendidikan formal dan Nonformal	22,890,400.00	22,890,400.00	22,472,950	98.18	417,450.00	1.82	417,450.00	1.82
3	Pelaksanaan Rapat Pengendalian Program KB/BPK	25,350,000.00	25,350,000.00	1,975,000	7.79	23,375,000.00	92.21	23,375,000.00	92.21
II.II	Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	379,972,750.00	379,972,750.00	314,252,087.00	82.70	65,720,663.00	17.30	65,720,663.00	16.84
1	Penyediaan Data dan Informasi Keluarga	82,893,750.00	82,893,750.00	69,807,252	84.21	13,086,498.00	15.79	13,086,498.00	14.04
2	Pencatatan dan Pengumpulan Data Keluarga	110,400,000.00	110,400,000.00	99,500,000	90.13	10,900,000.00	9.87	10,900,000.00	9.87
3	Pengolahan dan pelaporan data pengendalian lapangan dan Pelayanan KB	186,679,000.00	186,679,000.00	144,944,835	77.64	41,734,165.00	22.36	41,734,165.00	22.36
III	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA KB	7,595,763,300.00	7,595,763,300.00	5,547,296,093.00	73.03	2,048,467,207.00	26.97	2,048,467,207.00	27.85
III.I	Pelaksanaan Advokasi Komunikasi Informasi dan Edukasi KIE Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal (6 Keg)	1,084,099,500.00	1,084,099,500.00	1,052,149,543.00	97.05	31,949,957.00	2.95	31,949,957.00	3.03
1	Pengendalian Program KB/BPK	90,910,000.00	90,910,000.00	90,724,300.00	99.80	185,700.00	0.20	185,700.00	0.20

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 31 DESEM- BER 2024		SELISIH		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.) 6	(%) 7	(Rp.) 8	(%) 9	(Rp.) 10	(%) 11
1	2	4	5						
2	Pengelolaan Operasional dan sarana di Balai penyuluhan Bangsa Kencana Pelaksanaan Mekanisme Operasional program Bangsa Kencana melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes) dan Mini Lokakarya (minilok)	436,900,000.00	436,900,000.00	427,528,275	97.85	9,371,725.00	2.15	9,371,725.00	2.15
3	Operasional program Bangsa Kencana melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes) dan Mini Lokakarya (minilok)	253,964,500.00	253,964,500.00	249,182,868	98.12	4,781,632.00	1.88	4,781,632.00	2.12
4	Promosi dan KIE Program Bangsa Kencana Melalui Media Massa dan Elektronik serta Media Luar Ruang	100,000,000.00	100,000,000.00	97,886,450.00	97.89	2,113,550.00	2.11	2,113,550.00	2.11
5	Edukasi (KIE) Program Bangsa Kencana sesuai Kearifan Budaya Lokal	37,280,000.00	37,280,000.00	32,706,000.00	87.73	4,574,000.00	12.27	4,574,000.00	12.27
6	Advokasi Program KKBPK kepada Stakeholder dan Mitra Kerja	165,045,000.00	165,045,000.00	154,121,650	93.38	10,923,350.00	6.62	10,923,350.00	6.62
III.II	Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB / Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB) (2 Keg)	1,688,864,000.00	1,688,864,000.00	1,668,518,200.00	98.80	20,345,800.00	1.20	20,345,800.00	1.24
1	Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)	1,537,162,000.00	1,537,162,000.00	1,530,782,150	99.58	6,379,850.00	0.42	6,379,850.00	0.43
2	Pembinaan IMP dan Program Bangsa Kencana di Lini Lapangan oleh PKB/PLKB	25,600,000.00	25,600,000.00	24,213,450.00	94.58	1,386,550.00	5.42	1,386,550.00	5.42
3	Fasilitasi Pelaksanaan Penyuluhan, Penggerakan, Pelayanan dan Pengembangan Program Bangsa Kencana untuk Petugas Keluarga Berencana/ Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB)	126,102,000.00	126,102,000.00	113,522,600	90.02	12,579,400.00	9.98	12,579,400.00	9.98
III.III	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah KabupatenKota (3 Keg)	816,639,800.00	816,639,800.00	804,037,620.00	98.46	12,602,180.00	1.54	12,602,180.00	1.58
1	Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan & Jejaringnya	30,114,000.00	30,114,000.00	28,883,240.00	95.91	1,230,760.00	4.09	1,230,760.00	4.09

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 31 DESEM- BER 2024		SELISIH		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Peningkatan kesertaan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	769,375,800.00	769,375,800.00	758,099,080	98.53	11,276,720.00	1.47	11,276,720.00	1.50
3	Pembinaan Pelayanan keluarga berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan termasuk jaringan dan jejaringnya	17,150,000.00	17,150,000.00	17,055,300	99.45	94,700.00	0.55	94,700.00	0.55
III.IV	Pemberdayaan dan peningkatan Peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat daerah	4,006,160,000.00	4,006,160,000.00	2,022,590,730.00	50.49	1,983,569,270.00	49.51	1,983,569,270.00	51.44
	kecamatan/kota dalam pelaksanaan pelayanan dan pembinaan kesertaan Ber-KB								
1	Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung KB	3,860,000.00	3,860,000.00	3,520,000.00	91.19	340,000.00	8.81	340,000.00	9.07
2	Fasilitasi Pengelolaan Dapur Sehat Atas Stunting (DASHAT) di Kampung Keluarga Berkualitas	2,970,000,000.00	2,970,000,000.00	1,110,524,970	37.39	1,859,475,030.00	62.61	1,859,475,030.00	65.71
3	Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Bangga Kencana di Kampung Keluarga Berkualitas	1,032,300,000.00	1,032,300,000.00	908,545,760	88.01	123,754,240.00	11.99	123,754,240.00	12.10
#REF!				283715070	13.3				
IV	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA KS (7 Keg)	2,116,096,000.00	2,116,096,000.00	2,064,906,320.00	97.58	51,189,680.00	2.42	51,189,680.00	2.39
IV.I	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (6 Keg)	665,875,000.00	665,875,000.00	614,723,920.00	92.32	51,151,080.00	7.68	51,151,080.00	7.49
1	Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga)	27,317,000.00	27,317,000.00	27,156,500.00	99.41	160,500.00	0.59	160,500.00	0.45
2	Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Usaha Pemangku)	269,633,000.00	269,633,000.00	238,791,950	88.56	30,841,050.00	11.44	30,841,050.00	10.78

REVISI RENCANA TAHUNAN 2024 DPPKB KAB. LUWU TIMUR

NO	PROGRAM/KEGIATAN	Jumlah Anggaran	Target (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 31 DESEM- BER 2024		SELISIH		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
	Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA)								
3	Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA))	240,000,000.00	240,000,000.00	232,750,000	96.98	7,250,000.00	3.02	7,250,000.00	3.02
4	Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Keluarga Akseptor (UPPKA))	111,422,000.00	111,422,000.00	98,539,400	88.44	12,882,600.00	11.56	12,882,600.00	12.41
5	Pembentukan Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga)	17,503,000.00	17,503,000.00	17,486,070	99.90	16,930.00	0.10	16,930.00	0.10
IV.II	Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (1 Keg)	1,450,221,000.00	1,450,221,000.00	1,450,182,400.00	100.00	38,600.00	0.00	38,600.00	0.00
1	Promosi dan Sosialisasi program Ketahanan dan Kesejahteraan keluarga bagi mitra Kerja	7,521,000.00	7,521,000.00	7,482,400	99.49	38,600.00	0.51	38,600.00	0.33
2	Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk Remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran,Baduta/Balita)	687,000,000.00	687,000,000.00	687,000,000.00	100.00	-	0.00	-	0.00

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 31 DESEM- BER 2024		SELISIH		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.) 6	(%) 7	(Rp.) 8	(%) 9	(Rp.) 10	(%) 11
1	2	4	5						
3	Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk Remaja Calon Pegantini/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca Salin/Kelahiran, Baduta/Balita)	755,700,000.00	755,700,000.00	755,700,000.00	100.00	-	0.00	-	0.00
TOTAL BELANJA		14,549,661,371.00	14,956,836,371.00	14,956,836,371.00	12,510,583,667	83.64	2,446,252,704.00	16.36	2,039,077,704.00

Berdasarkan Tabel diatas bisa dilihat ada beberapa sub kegiatan yang penyerapan anggaran dibawah 80 persen sehingga realisasi Anggaran tidak maksimal antara lain:

1. Sub kegiatan Sosialisasi Tentang Pemanfaatan Kajian Dampak Kependudukan Beserta Model Solusi Strategis Sebagai Peringatan Dini Dampak Kependudukan Kepada Pemangku Kepentingan. Dengan Target sebesar **Rp. 26.699.700,- realisasi sebesar Rp. 7.735.000,- atau 28, 97%**. Disebabkan karena Terkendala pada Tenaga ahli kependudukan sebagai narasumber yang belum menentukan jadwal kesiapan pelaksanaan kegiatan
2. Pelaksanaan Rapat Pengendalian Program KKBPK. Dengan Target sebesar **Rp. 25.350.000,- realisasi sebesar Rp. 1.975.000,- atau 7,79%**. Disebabkan karena Proses pelaksanaan kegiatan Rakerda tidak sesuai dengan rencana yang sudah disepakat
3. Pengolahan dan pelaporan data pengendalian lapangan dan Pelayanan KB. Dengan target sebesar **Rp. 186.679.000,- realiasi sebesar Rp. 144.944.835,- atau 77,64**. Disebabkan karena Penggunaan dana operasional (belanja internet dan Belanja sewa kendaraan) sudah sesuai peruntukannya, sisa anggaran antara lain: Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor, Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover (tidak dibelanjakan), dan sisa Anggaran Belanja Makanan dan Minuman Rapat, Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia, Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan, Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang
4. Fasilitasi Pengelolaan Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) di Kampung Keluarga Berkualitas. Dengan target sebesar Rp. **2.970.000.000,- realisasi sebesar Rp. 1.110.524.970,- atau 37,39%**. Disebabkan karena Waktu Pelaksanaan DASHAT yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan secara maksimal dikarenakan kekurangan sumber daya manusia,transportasi tidak memadai karena berbenturan jadwal kegiatan yang lain dan kurangnya pendampingan anggaran perjalanan dalam pelaksanaan kegiatan DASHAT

D. Tindak Lanjut hasil Evaluasi

Berdasarkan Laporan Hasil evaluasi AKIP Tahun 2023 pada LHE AKIP Nomor 700.1.2.1/351/XI/ITKAB Tanggal 18 November 2024 terdapat beberapa rekomendasi perbaikan yang harus ditindaklanjuti dan Dinas Pengendalian penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur telah melakukan berbagai upaya untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut, diantaranya :

MATRIKS TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI AKIP tahun 2023

No	Rekomendasi	Rencana Aksi Tidak Lanjut	Status/progres penyelesaian
1.	Agar melakukan koordinasi dengan OPD yang menangani Perencanaan dan mengkoordinir penyusunan Pedoman Tehnis Perencanaan Kinerja pedoman Tehnis Pengukuran Kinerja SOP Pengumpulan Data Kinerja agar seragam di setiap OPD		Selesai
2.	Lakukan perbaikan dalam dokumen perencanaan gambarkan keterkaitan antar indicator sasaran formalkan kemudian publikasikan;		
3.	Lakukan perbaikan pada dokumen perjanjian kinerja, lengkapi dengan formulasi perhitungan sehingga pengukuran kinerja dapat berjalan secara efektif dan efisien. Tetapkan target tri-ulan berdasarkan target kinerja yang ditetapkan pada perjanjian kinerja Dasari hasil pengukuran kinerja untuk pemberian pemberian reward dan punishment. Pedomani hasil pengukuran kinerja sebagai dasar penyesuaian strategi, aktivitas dan penggunaan anggaran.	Perjanjian Kinerja telah diperbaiki	Selesai
4.	Lengkapi setiap perbandingan realisasi kinerja dengan analisis yang memadai dan mendalam Libatkan setiap pegawai dalam pelaporan kinerja sehingga setiap pegawai peduli pada hasil laporan kinerja dan pada akhirnya hasil pelaporan kinerja		

No	Rekomendasi	Rencana Aksi Tidak Lanjut	Status/progres penyelesaian
	dapat menjadi dasar perbaikan kinerja OPD selanjutnya		
5.	Tingkatkan SDM yang melakukan evaluasi internal sehingga evaluasi dapat berjalan secara maksimal dan mendalam dan pada akhirnya dapat meningkatkan implementasi SAKIP di OPD		

BAB IV KESIMPULAN DAN PENUTUP

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Luwu Timur telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis dan 1 sasaran pendukung yang didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang telah ditetapkan baik pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026, serta Rencana Strategis (Renstra) DPPKB Tahun 2021-2026.

Secara umum hasil pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur dalam pencapaian sasaran pada Tahun 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- b. Realisasi Anggaran belanja APBD Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. **12.510.583.667,- (83,64%)** yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp. 3.085.173.886,- (93,77%) dan Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 8.905.768.255,- (79,96%) dan Belanja Modal Rp 711.938.968,- (97.04%).
- c. Persentase Capaian Kinerja sasaran strategis I dengan indikator Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalensi Rate/mCPR) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Target kinerja tahun 2024 sebesar 60.50 sebesar 71.34 atau **117,9% bersumber dari Laporan SIGA dengan predikat BAIK**.
- d. Persentase Capaian Kinerja sasaran strategis II yaitu Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Target Tahun 2024 sebesar **65,36%** dengan realisasi **100%** namun indikator ini masih menggunakan realisasi tahun lalu karena capaian kinerjanya yang dipakai masih realisasi tahun lalu karena belum ada hasil dari propinsi di hitung **predikat BAIK**
- e. Persentase Capaian Kinerja sasaran III (sasaran pendukung) yaitu Nilai SAKIP yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Target kinerja sebesar 80 (BB) realisasi sebesar **72,75%(BB)** data yang digunakan berdasarkan Hasil Evaluasi Triwulan III tahun 2024 karena belum selesai di Evaluasi untuk tahun 2024 dengan **predikat SANGAT BAIK**.

- f. Faktor Penyebab Keberhasilan pencapaian kinerja Tahun 2024 terhadap beberapa target sasaran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Luwu Timur yaitu :
- Meningkatnya komitmen pemerintah daerah dalam penggerakan Program Bangga Kencana
 - Meningkatnya peran aktif stakeholder dalam Program Bangga Kencana
 - Meningkatnya intensitas pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)
 - Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Program Bangga Kencana;
 - Meningkatnya kegiatan Komunikasi Edukasi dan Informasi (KIE) tentang Program Bangga Kencana Melalui berbagai media
 - Meningkatnya kemudahan akses informasi bagi masyarakat terhadap program bangga Kencana
 - Meningkatnya kualitas dan kemudahan akses pelayanan KB
 - Meningkatnya intensitas pembinaan ketahanan keluarga melalui kelompok BKB, BKR, BKL dan UPPKS
 - Meningkatnya kegiatan integrasi program KB dengan kegiatan lain
 - Dukungan anggaran yang tidak hanya bersumber dari APBD tetapi juga dari pusat melalui anggaran DAK
- g. Faktor yang menjadi penghambat pencapaian kinerja Tahun 2024 terhadap beberapa target sasaran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Luwu Timur yaitu :
- Pelaksanaan program/kegiatan tidak sesuai rencana aksi
 - Pengolahan data dan informasi pada lingkup bidang yang belum maksimal
 - Terdapat beberapa kegiatan yang sifatnya disediakan sehingga penggunaan anggarannya disesuaikan dengan kondisi
 - Masih tingginya jumlah perkawinan usia muda (usia di bawah 20 tahun) dan kurangnya pemahaman remaja terhadap kesehatan reproduksi, hal ini di sebabkan oleh:
 - Pengaruh budaya tradisional untuk menikah muda
 - Derasnya arus informasi negatif melalui berbagai media, salah satunya dari teknologi informasi/internet
 - Masih lemahnya ketahanan remaja dalam menyikapi perkembangan budaya

- Belum optimalnya peran kelompok Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja di Masyarakat
 - Kurangnya kesadaran remaja untuk berperan aktif dalam kegiatan PIK Remaja
 - Tingginya angka Drop Out kesertaan ber-KB. Terutama dalam masa pandemic, dengan dibatasinya layanan KB di Fasilitas Kesehatan yang ada juga mempengaruhi jumlah kunjungan calon akseptor maupun akseptor yang ada
 - Masih rendahnya kesertaan ber KB MKJP
 - Masih tingginya jumlah Unmet Need yang belum terlayani
 - Masih rendahnya kualitas Institusi Masyarakat Pedesaan, kader kelompok ketahanan keluarga (BKB, BKR dan BKL) dan kelompok UPPKS;
 - Profesionalisme Sumber Daya Manusia belum diakomodir dalam kegiatan pembinaan, diklat, sosialisasi, bimtek dan lain-lain, yang menyebabkan menurunnya kualitas SDM karena belum bisa mengikuti informasi dan teknologi yang terus berkembang
 - Kurangnya koordinasi dan sinkronisasi terhadap pelaksanaan kegiatan sehingga seringkali terdapat beberapa kegiatan yang terlaksana secara bersamaan dan membuat pihak-pihak terkait mengalami kesulitan dalam memenuhi permintaan kegiatan tersebut
- h. Adapun rekomendasi terkait peningkatan kinerja di masa mendatang yang perlu ditindaklanjuti oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kab. Luwu Timur adalah sebagai berikut :
- Pelaksanaan program/kegiatan sesuai rencana aksi
 - Percepatan proses pengadaan melalui E-Catalog
 - Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap perjanjian kinerja secara berjenjang di tingkat SKPD
 - Memaksimalkan penyebaran informasi kebencanaan melalui media sosial
 - Memaksimalkan pengolahan data dan informasi lingkup OPD
 - Mencermati /kegiatan yang sifatnya disediakan untuk mengatisipasi SILPA program diakhir tahun
 - Meningkatkan koordinasi lintas sektoral terkait Penanganan Stunting.

Akhirnya dengan disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait pelaksanaan tugas fungsi DPPKB Kabupaten Luwu Timur, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja organisasi terhadap perkembangan tuntutan stakeholders, sehingga kontribusi DPPKB dalam pembangunan dapat lebih dirasakan manfaatnya

[illegible]

No.	Uraian	Program/kegiatan	Indikator Kinerja Program (dan/atau Kegiatan) (KPI)	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344	1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365	1366	1367	1368	1369	1370	1371	1372	1373	1374	1375	1376	1377	1378	1379	1380	1381	1382	1383	1384	1385	1386	1387	1388	1389	1390	1391	1392	1393	1394	1395	1396	1397	1398	1399	1400	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	1410	1411	1412	1413	1414	1415	1416	1417	1418	1419	1420	1421	1422	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1431	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1440	1441	1442	1443	1444	1445	1446	1447	1448	1449	1450	1451	1452	1453	1454	1455	1456	1457	1458	1459	1460	1461	1462	1463	1464	1465	1466	1467	1468	1469	1470	1471	1472	1473	1474	1475	1476	1477	1478	1479	1480	1481	1482	1483	1484	1485	1486	1487	1488	1489	1490	1491	1492	1493	1494	1495	1496
-----	--------	------------------	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

[illegible]

No	Sumber	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output/Keluaran) (KPI-OP)	Tanggal Akhir Periode Berakhir	Rendahnya Capaian Kinerja Program (Rendahnya Capaian Kinerja Tahun 2023) (%)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Rendahnya Capaian Kinerja Program (Rendahnya Capaian Kinerja per Bulan Desember 2023)	Tingkat Capaian Kinerja dan Efisiensi Anggaran (Rendahnya Capaian Kinerja) (%)	Rendahnya Capaian Kinerja dan Efisiensi Anggaran (Rendahnya Capaian Kinerja) (%)	Tingkat Capaian Kinerja dan Efisiensi Anggaran (Rendahnya Capaian Kinerja) (%)	Indikator Kinerja Program (Output/Keluaran) (KPI-OP)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15									

DOKUMENTASI PENCANANGAN SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK) TAHUN 2024



**DOKUMENTASI KEGIATAN PELAKSANAAN DAN PENGELOLAAN
PROGRAM BANGGAKENCANA DI KAMPUNG KB TAHUN 2024**

KEG.KELOMPOK KERJA



KELOMPOK KEGIATAN



DOKUMENTASI KEGIATAN BIDANG KS

1. Kegiatan Promosi dan Sosialisasi Program ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga bagi Mitra Kerja



2. Kegiatan Pendampingan dan Pemantauan Keluarga Beresiko Stunting Oleh TPK



3. Kegiatan Pembentukan kelompok UPPKA



4. Pengadaan BKB KIT



5. Orientasi dan Pelatihan Tekhnis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

- Kegiatan Pameran Harganas



- kegiatan GenFe



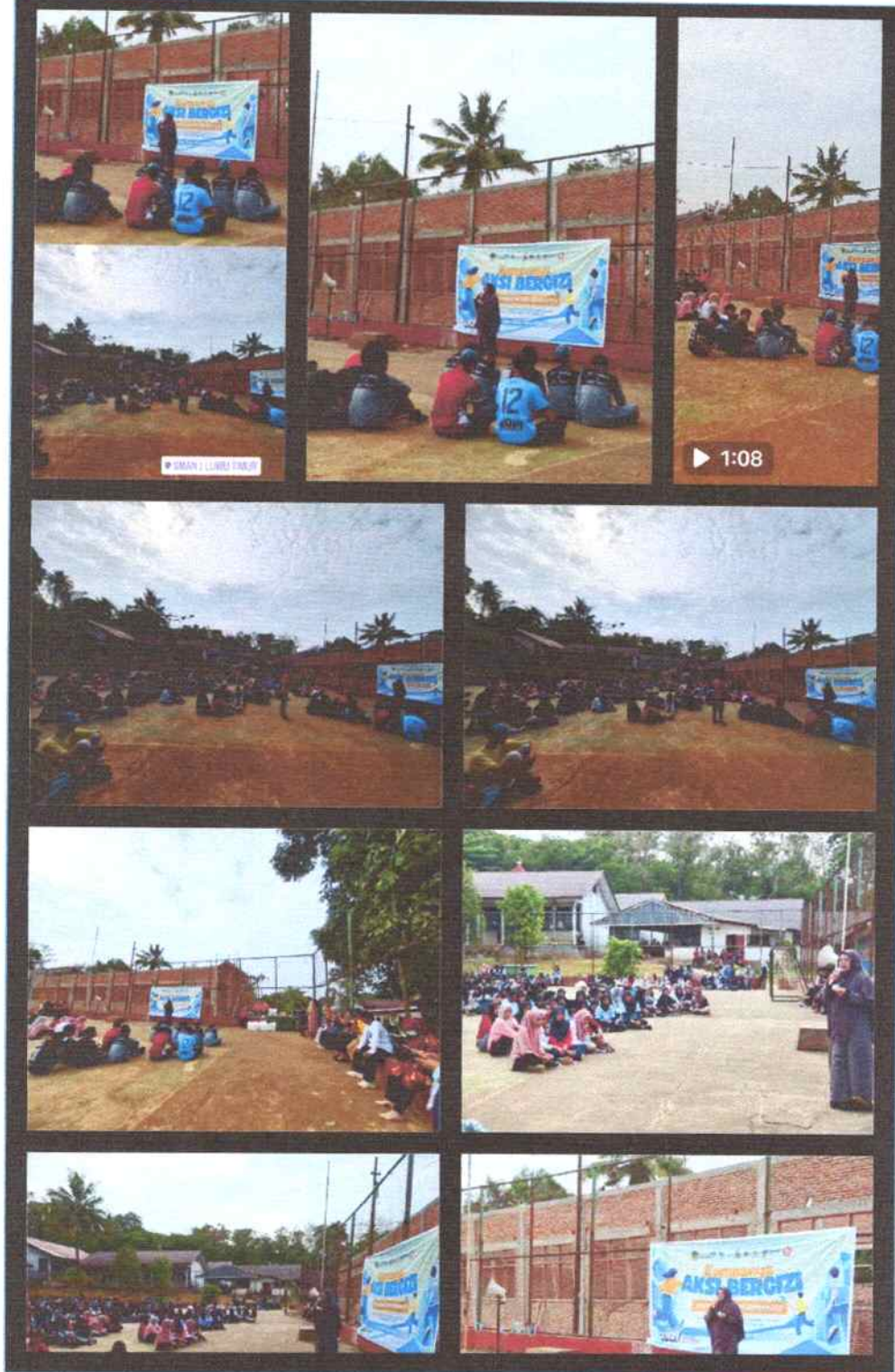
- kegiatan orientasi PEK



- Orientasi BAGI Kader BKB



Kegiatan Aksi Bergizi



6. Promosi dan Sosialisai kelompok kegiatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga (Menjadi Orangtua Hebat)
- Sosialisasi Orangtua Bersahaja



7. Promosi dan sosialisasi POKTAN bagi Kader BKB
- Duta Genre Tingkat Provinsi



DOMI KORNELIUS



CELSI P. ADELIA



- Workshop Upgrade "tentang Kita"



- Distribusi Kartu Kembang Anak (KKA)



PENYULUHAN KB







PELAYANAN KB MKJP



MINILOKAKARYA STUNTING





RAPAT KOORDINASI STUNTING



PEMBINAAN KADER



PEMBINAAN PELAYANAN KB DI FASILITAS KESEHATAN



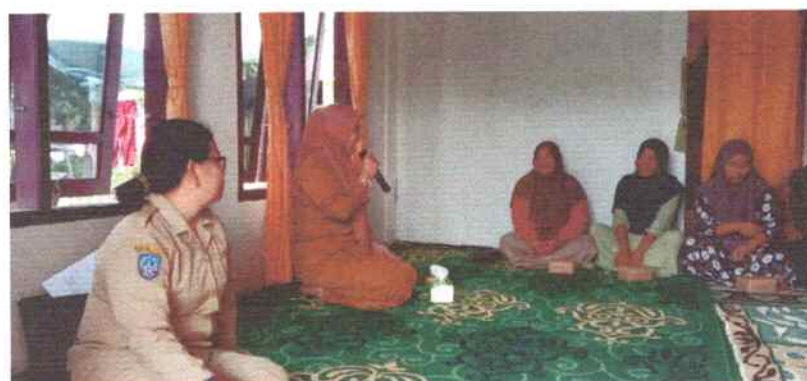
PENYULUHAN PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN (PUP)



MINI LOKAKARYA PERCEPATAN PENURUAN STUNTING TINGKAT KECAMATAN



PENYULUHAN KB



IDENTIFIKASI DAN SELEKSI AUDIT KASUS STUNTING TAHAP II



PELAYANAN KB KONTRASEPSI MANTAP (KONTAP) / TUBEKTOMI TAHUN 2024



RAPAT KOORDINASI STUNTING



LAMPIRAN DOKUMENTASI RAPAT MONEV TRIWULAN I 2024



LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN RAPAT MONEV TRIWULAN II 2024





LAMPIRAN DOKUMENTASI RAPAT MONEV TRIWULAN III 2024

Pada Tanggal 4 Oktober 2024





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

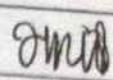
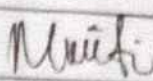
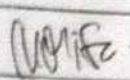
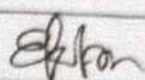
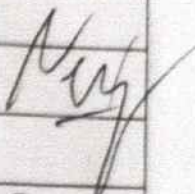
Jl. Soekarno Hatta, No. Maili 92981, Telp : (0474) 321004 - 005 Fax : (0474) 321006

email : bkbkskabluwutimur@gmail.com, website : www.bkbpp@luwutimurkab.go.id

DAFTAR HADIR RAPAT

HARI / TANGGAL :

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	ANNI ENDIS ANNKA	PH. Endis	1
2	Idang putri Arit S	schdis DP2KB	2
3	I Nengah Sidiwa	kabid daldak	3
4	Ishaq	Staf	4
5	Munee	Penab KKB	5
6	Surgani	penab KKB	6
7	Nurhizrah U	Staf	7
8	Sulrati	Kabid. KB	8
9	Rahmawati	Penab KKB	9
10	Sitti Halifah	Staf	10
11	SAMSU	Staf Sekretariat	11
12	Novi. Patoran	Staf	12
13	FACHRUDIN	Staf	13
14	Rahmat Amin	Staf	14
15	Burdi Jaya	Staf	15
16	Hamdeni R	Staf	16
17	Yusri	Staf	17
18	Nunel.	Staf	18
19	M. NURALAM	UP. Sekretariat	19
20	Ibrahim	DRIVER	20

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
21	Aniani sy.	staf	21 
22	Risli	staf	22 
23	Mariat	staf	23 
24	Muallisa	staf	24 
25	Elawati Dohran	staf	25 
26	Nur-Fani NAFIR	Koordinator Umum	26 
27	Hadarah	staf	27 
28	SURUN	staf	28 
29			29
30			30
31			31
32			32
33			33
34			34
35			35
36			36
37			37
38			38
39			39
40			40

Plt. Kepala Dinas,

AINI ENDIS ANRIKA, S.STP, MM

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19800629 199810 2 001

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PENUNJANG

1. Pengadaan Almari 1 Unit



2. Pengadaan Mebel (Kursi 7 Unit)



3. Pengadaan Tablet (1 Unit)



4. Pengadaan Printer (2 Unit)



5. Pengadaan Scanner (1 Unit)



LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PENUNJANG

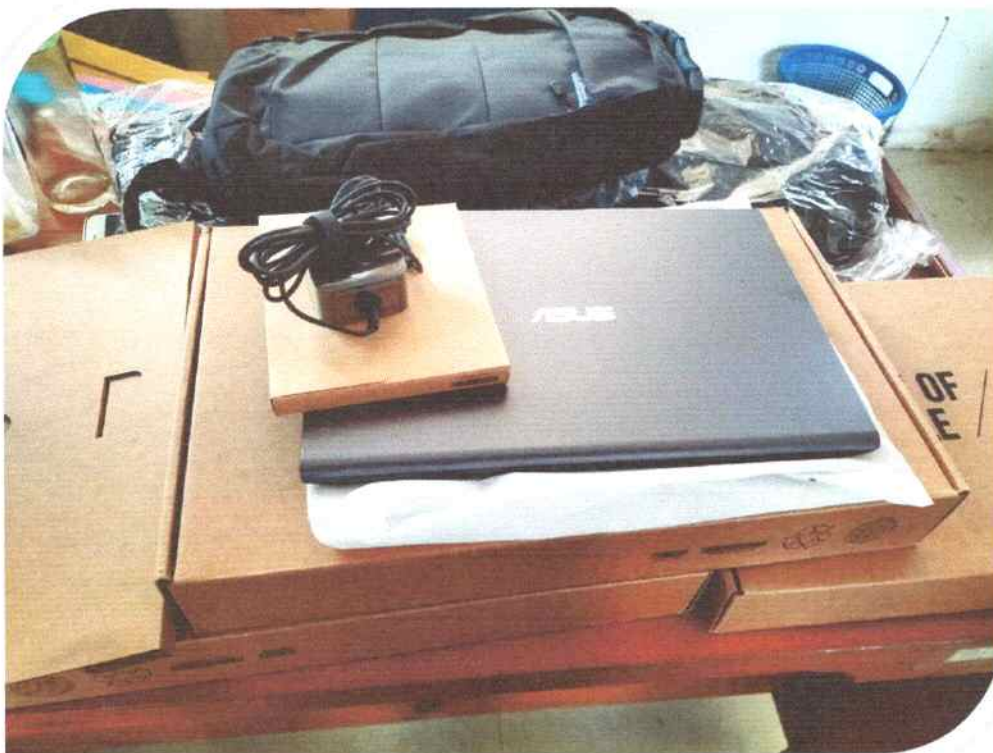
Pengadaan Kendaraan Dinas Jabatan (1 Unit)



Pengadaan Mebel



Belanja Modal Personal Computer (Pengadaan Laptop (3 Unit)



LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PENUNJANG

Belanja Modal Alat Pendingin (Pengadaan AC 2 Unit)

